

**EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET
DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :
Maulidya Wardatul Arifah
NIM. E20191157

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

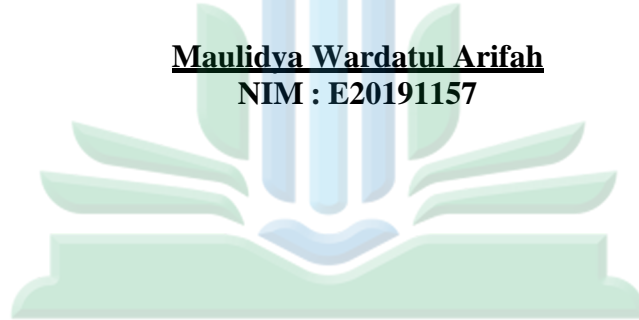
**EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET
DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Maulidva Wardatul Arifah
NIM : E20191157



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si
NIP. 196808072000031001

**EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET
DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH
DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris




Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.
NIP. 198611292018012001



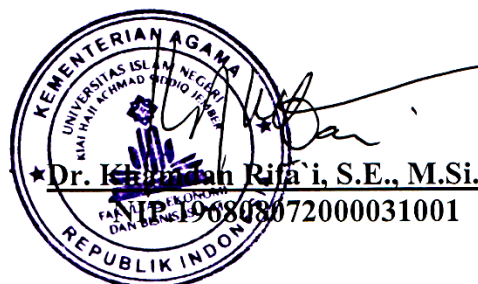
Suprianik, SE., M.Si.
NIP. 198404162019032008

Anggota

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. ()

2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغَىٰ
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ
أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat". (Q.S As-Shad : 24)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 38:24.

PERSEMBAHAN

Syukur kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmat, kasih sayang dan kemudahan yang diberikan-Nya dalam menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi yang telah diselesaikan dengan oleh penulis dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya “bapak Moh. Roji dan ibu Siti Mustamah” yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, nasehat dan doa-doa yang tulus untuk anak-anaknya, terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan serta dukungan dan pengorbanan selama ini sampai penulis bisa di titik ini. Semoga Allah membalas semua apa yang telah menjadi pengorbanan bapak dan ibu untuk anak-anaknya.
2. Adik saya tersayang Hilda Aulia Nishrina yang memberikan dukungan dan doa-doanya.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberi dukungan semangat serta doa terbaik.
4. Untuk seseorang bernama Dalila, Virla dan Siti yang telah menjadi tempat berbagi ilmu, pengalaman dan selalu ada di saat saya membutuhkan bantuan, memotivasi, mendukung untuk tetap berjuang tanpa harus menyerah.
5. Untuk sahabat saya Emy, Mahen, Fiya, Vira yang telah memberi semangat serta tempat berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Teruntuk rekan-rekan kantor di Bank BTN KANTOR CABANG Jember Bapak Fahmi, Mas Rony, Mas Arda, Mas Bima, Pak Hendrik yang sudah sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis.
8. Teman-teman PS 4 angkatan 2019 Perbankan Syariah yang telah menjadi teman seperjuangan dan saling berbagi ilmu selama di perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) dengan judul skripsi “EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER”

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E. M.M selaku Koordinator Program Studi

Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberi nasehat, inspirasi serta motivasi selama ini.
5. Bapak Eko Kuswanto selaku Branch Manajer Bank BTN Kantor Cabang Jember.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat, serta semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh karyawan Bank BTN Kantor Cabang Jember yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan fisik maupun psikis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karuni-Nya

Jember, 26 Juni 2023

Maulidya Wardatul Arifah
NIM. E20191157

ABSTRAK

Maulidya Wardatul Arifah, Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si, 2023: Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.

Pengajuan pembiayaan merupakan hal yang wajar dilakukan baik untuk kebutuhan konsumtif. Sebagian besar orang melakukan pembiayaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu contoh pengajuan pembiayaan ialah pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh masyarakat bahwa tempat tinggal adalah suatu kebutuhan utama yang harus terpenuhi. Perbankan tidak lepas dari hadapan permasalahan, yaitu adanya pula pembiayaan yang bermasalah. Pembiayaan bermasalah diakibatkan pada ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya, dan akan membawa dampak pada menurunnya kualitas produk pembiayaan dan pendapatan operasional bank.

Fokus yang diteliti pada skripsi ini yaitu: 1). Bagaimana Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember? 2). Bagaimana Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?

Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank Btn Kantor Cabang Jember. 2). Untuk mengetahui Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank Btn Kantor Cabang Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini antara lain: 1) Pelaksanaan restrukturisasi yang dilakukan Bank BTN Kantor Cabang Jember yaitu diawali dengan pihak bank melihat kondisi nasabah kredit macet, pihak bank menawarkan restrukturisasi persyaratan kembali/*reconditioning* untuk nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran, nasabah akan memilih bentuk restrukturisasi sesuai kemampuan nasabah, jika nasabah sudah memilih dari bentuk restrukturisasi maka akan adanya kesepakatan atau mengisi perjanjian bersama antara pihak bank dengan pihak nasabah. 2) Efektifitas restrukturisasi penanganan kredit macet dalam pembiayaan kepemilikan rumah di Bank BTN Kantor Cabang Jember ini akan diukur dengan 5 pendekatan sebagai ukuran efektivitas yaitu pendekatan eksperimental, pendekatan responsif, pendekatan keputusan, pendekatan tujuan dan pendekatan keberhasilan.

Kata Kunci: Efektivitas, Restrukturisasi, Kredit Kepemilikan Rumah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Penelitian	8
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II Kajian Kepustakaan.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	24
1. Efektivitas.....	24
2. Penanganan kredit macet.....	28

3. Kredit Pemilikan Rumah	37
BAB III Metode Penelitian	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis	51
1. Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember	51
2. Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.....	55
3. Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.....	57
C. Temuan Penelitian	63
1. Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.....	63

2. Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember	66
3. Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Surat Selesai Bimbingan	
10. Biodata	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Perkembangan ini tidak lepas dari fungsi keuangan bank. Sebagai lembaga keuangan, bank berperan penting sebagai perantara antara orang yang memiliki banyak uang dengan orang yang membutuhkan uang. Dana ini disediakan oleh bank dalam bentuk pinjaman atau lainnya.²

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat melalui pinjaman dan/atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jumlah yang dihimpun dari masyarakat dapat berbentuk tabungan, giro dan deposito.³

Dana yang dibayarkan ke bank komersial biasanya datang dalam bentuk pinjaman ekuitas atau dana investasi. Namun penghimpunan dana dari kredit masyarakat merupakan kegiatan utama bank umum di Indonesia. Kegiatan utama bank umum Indonesia adalah pembiayaan pinjaman masyarakat. Kredit merupakan dasar dari kegiatan pokok dan bunga pinjaman merupakan sumber pendapatan utama bagi bank namun jika kredit ini ilegal

² Yakup, Muhammad, Dkk. "Pengaturan Hukum Terhadap Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan", *PIONIR* 6, no. 1 (2020): 31.

³ H.Bachtiar, "Peran Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia", *Jurnal Universitas Islam Sumatera Utara* 2, no. 3 (2019): 138.

terdapat resiko yang sangat besar dan dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha perbankan.⁴

Dalam hal ini, wanprestasi justru akan berdampak serius pada krisis jika banyak debitur yang tidak memenuhi kewajibannya di bidang perkreditan yang dibuktikan dengan rasio *non-performance loan* (NPL) perbankan yang besar. Rasio *non-performance loan* (NPL) yang tinggi jelas mengancam kesehatan bank-bank tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut Bank Indonesia (BI) telah menetapkan kebijakan restrukturisasi kredit.

Restrukturisasi secara bahasa berarti penataan ulang (agar penataan menjadi lebih baik). Jika melibatkan pembiayaan berjangka, itu adalah upaya bank untuk membantu pelanggan memenuhi kewajibannya kembali. Pembiayaan restrukturisasi adalah usaha yang dilakukan oleh bank untuk membantu nasabah memenuhi kewajibannya yang dapat meliputi *rescheduling*, *restructuring* serta *reconditioning*.

Restrukturisasi Pembiayaan adalah proses menghindari atau mengurangi kerugian bagi konsumen yang tidak dapat mencicil angsurannya. Dengan maksud lain, restrukturisasi yaitu upaya dalam menjaga kelangsungan bisnis pemberi pinjaman. Restrukturisasi keuangan diberikan untuk nasabah yang memiliki peluang usaha atau *creditworthiness* dan kemauan untuk membayar kewajibannya.⁵

⁴ Putu Eka, "Implementasi Ketentuan Restrukturisasi Kredit Terhadap Debitur Wanprestasi Pada Kredit Perbankan". *Jurnal Magister Hukum Udayana* 4, no. 2 (2015) : 241 – 251.

⁵ Amelia, "Program Restrukturisasi Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Kpr) Bermasalah Pada Pt.Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Pekanbaru" (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), 5.

Kredit macet merupakan kesulitan nasabah dalam menyelesaikan tanggungan-tanggungan kepada bank, baik dalam bentuk jumlah pokok, beban bunga dan biaya bank yang dibebankan oleh peminjam.⁶ Dalam perbankan, kredit bermasalah ini tidak selalu mempengaruhi pemilik dan pemegang saham bank namun juga pemilik keuangan mayoritas penduduk dan perekonomian negara secara keseluruhan. Jika kredit macet cukup besar, bank tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya terutama pinjaman jangka pendek dan akan berada di ambang kebangkrutan.⁷

Terkadang orang perlu mengajukan peminjaman untuk membeli barang atau kebutuhan konsumtif yang mereka butuhkan. Ini sangat umum dan normal, seperti ketika seseorang perlu pembiayaan kredit untuk membeli rumah atau KPR. Ketika mereka mengajukan pinjaman ke bank, mereka harus sepakat tentang cara mengembalikan pinjaman tersebut. Bank juga perlu memitigasi pembiayaan tersebut agar tidak berisiko.

Kredit pemilikan rumah merupakan jenis pinjaman yang memberikan kemudahan pembiayaan bagi orang yang ingin membeli rumah dengan jaminan sertifikat rumah yang akan dibeli. Selain itu, periode pembayaran yang diusulkan bisa sampai 25 tahun. Membeli rumah dengan KPR akan lebih mudah bagi mereka yang memiliki keadaan keuangan rata-rata atau

⁶ H Syaleh, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Perseroan Terbatas Dharma Pejuang Empat lima di Kabupaten Lima Puluh Kota," *COSTING: Journal of Economic, Business* 1, no. 2 (2018): 155.

⁷ Prabowo & Rifai, "Penyelesaian Kredit Macet Dalam Perjanjian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)" *Diponegoro Private Law Review* 4, no. 1 (Februari, 2019): 456.

rendah karena angsurannya diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan debitur.⁸

Meski banyak peminat KPR, namun masih ada beberapa kekhawatiran saat mengajukan KPR ini. Karena jika permintaan KPR naik, harga *property* mungkin tidak sesuai dengan harga sebenarnya, karena menyangkut hubungan antara suku bunga, permintaan serta harga rumah. Jika suku bunga pinjaman bank menurun, permintaan KPR pasti meningkat dan harga rumah akan naik. Hal itu dapat menyebabkan stabilitas suatu perbankan terganggu.⁹

Bank BTN (Bank Tabungan Negara) merupakan satu-satunya lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyediakan KPR bagi masyarakat kelas menengah sehingga mayoritas masyarakat memilih Bank BTN untuk melakukan KPR karena faktor kepercayaan mereka untuk memiliki hunian dengan mudah. Bank yang merupakan perusahaan milik negara yang didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1897 ini dahulu bernama Postparbank hingga berganti nama menjadi BTN pada tahun 1963. Kiprahnya selama puluhan tahun berkontribusi dalam pembiayaan KPR sebagai bank pionir dalam pembiayaan perumahan Rakyat yang mempunyai visi “Menjadi bank terdepan pada pembiayaan perumahan”.¹⁰

⁸ Rangga, “Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit KPR Pada PT. Bank BTN” (Thesis, UPN Veteran Jawa Timur, 2022), 2.

⁹ Alfian Gusti. “Analisis Kualitas Pelayanan Pada Bank BTN Syariah Pekanbaru (KPR)” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), 5.

¹⁰ Abdul Hanan. "Analisis faktor-faktor keputusan konsumen dalam memilih pembiayaan KPR Syariah Di Bank BTN Syariah Kota Cirebon" (Skripsi, IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019), 7.

Adapun data dari Bank BTN mengenai pembiayaan KPR subsidi maupun non-subsidi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan KPR Subsidi dan Non Subsidi

TAHUN	JUMLAH KPR SUBSIDI (JUTA)	JUMLAH KPR NON SUBSIDI (JUTA)
2016	14.508.541	11.613.630
2017	19.504.547	14.280.611
2018	23.512.468	15.611.263
2019	16.220.547	9.540.613
2020	13.225.773	4.406.654

Sumber data: Laporan Tahunan Bank BTN Kantor Cabang Jember 2016-2020

Sesuai dengan tabel di atas jumlah pembiayaan KPR Subsidi meningkat dari 14.508.541 menjadi sebesar 23.512.468 pada tahun 2016-2018 serta mengalami penurunan pembiayaan sebesar 16.220.547 menjadi sebesar 13.225.773. pada tahun 2019-2020. Selain itu pembiayaan KPR Non- Subsidi juga mengalami peningkatan sebesar 11.613.630 menjadi sebesar 15.611.263 pada tahun 2016-2018, serta mengalami penurunan pembiayaan sebesar 9.540.613 menjadi sebesar 4.406.654 pada tahun 2019-2020.¹¹

Hal ini tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi bank yaitu adanya kredit bermasalah. Kredit bermasalah mengacu pada kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan penurunan kualitas produk keuangan dan penurunan pendapatan operasional bank. Bank terus berupaya memitigasi tantangan ekonomi yang salah satu upayanya

adalah penerapan strategi restrukturisasi.¹²

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian “Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang tersebut terdapat beberapa fokus masalah penelitian yang perlu digali sebagai berikut:

1. Apa Saja Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?
3. Bagaimana Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.

¹² Angga Zulfikar “Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Di Btn Kantor cabang Makassar” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar,2022), 6.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.
3. Untuk mengetahui Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi kontribusi yang dilakukan setelah penelitian selesai. Manfaat tersebut bersifat teoretis dan praktis, misalnya bagi mahasiswa, penulis, instansi terkait, bahkan masyarakat. Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai restrukturisasi kredit bermasalah Bank BTN Kantor Cabang Jember khususnya terkait dengan pembiayaan ekuitas yang dijamin, serta dapat dipergunakan sebagai referensi dan rekomendasi pihak ketiga untuk lebih memahami industri perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Dan dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta informasi mengenai lembaga keuangan syariah, khususnya tentang efektivitas

restrukturisasi penanganan kredit macet pada pembiayaan kredit kepemilikan rumah di Bank BTN Kantor Cabang Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian pengetahuan berikutnya.

c. Bagi Bank BTN Kantor Cabang Jember

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pihak bank BTN dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit macet pada pembiayaan KPR.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah penting yang menarik perhatian penelitian. Berhubung bagian ini berupa kata-kata yang mungkin nantinya akan sulit dipahami maka penulis akan menjelaskan secara singkat arti kata-kata tersebut dalam topik penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas

Dalam bahasa Inggris *effective* memiliki makna berhasil atau sukses. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan sejauh mana standar organisasi mencapai semua tujuan utamanya atau mencapai semua sasaran sehingga dapat memenuhi target yang diharapkan.¹³

2. Restrukturisasi

Restrukturisasi merupakan salah satu langkah yang diambil bank untuk mengatasi wanprestasi. Hal ini dilakukan karena beberapa klien

¹³ AD Reksa, "Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah di BTN Kantor Cabang Makassar" (Skripsi UINAlaudin makasar 2022), 10.

kami memiliki kemampuan membayar yang kurang akibat penurunan ekonomi. Kebijakan restrukturisasi tidak serta-merta tersedia bagi semua nasabah yang mengajukan restrukturisasi tetapi pihak bank melalui beberapa proses sebelum menyetujui restrukturisasi.

3. Penanganan

Penanganan adalah suatu sistem atau kegiatan teknis yang dilaksanakan oleh perbankan untuk mengatasi permasalahan kredit macet yang menggunakan aturan-aturan tertentu untuk mengatasi masalah kredit macet.¹⁴

4. Kredit macet

Kredit macet merupakan kredit yang dikelompokkan sebagai pembayaran tidak lancar yang dilakukan oleh nasabah. Kredit bermasalah ini berdampak negatif bagi bank yang berarti tidak kembalinya uang yang dikeluarkan dan kerugian akibat bunga yang tidak terjangkau yang artinya akan terlihat penurunan pendapatan bunga dan pendapatan umum bank.¹⁵

5. Pembiayaan

Pembiayaan adalah alokasi uang atau kredit berdasarkan perjanjian antara bank dan pihak nasabah dengan klaim yang dilakukan setelah

¹⁴ R Mardiyah, "Mekanisme penanganan kredit macet BMT UGT Cabang Kokop pada komunitas bakul ikan di Desa Banyusangka Kabupaten Bangkalan" (Skripsi UIN Malang, 2019), 29.

¹⁵ EAA Putri, E Nuraina, "Upaya Pencegahan Dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau Dari Persepsi Nasabah," *Journal.Univpancasila* 3, no.2 (2020): 188.

jangka waktu tertentu dan peningkatan kompensasi atau pembagian keuntungan kepada pihak yang meminjamkan.¹⁶

6. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan rumah yaitu pinjaman yang diberikan oleh bank untuk membeli suatu aset untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya yang berupa perumahan.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab I: Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab II berisi mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dari penelitian ini serta kajian teori.

Bab III : Metode Penelitian

Bab III berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

¹⁶ Guntur Putra, "Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Jakarta Serpong" (Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 78.

¹⁷ Dessi A, "Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Pembiayaan (KPR Syariah) Terhadap Penjualan (Studi Kasus Bank BTN Konvensional Dengan Bank BTN Syariah di Jakarta)" (Skripsi, Universitas Pelita Bangsa, 2019), 79.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data

Bab IV berisi penjelasan gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab penutupan ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Dalam bab ini penulis mencatatkan beberapa uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti saat ini. Dimana hal ini bertujuan untuk mencari letak perbedaan diantara keduanya dan atau menyempurnakan penelitian yang sedang dilakukan.

1. Ni Made Intan Mahasari, penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Pada UMKM Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. BPR Bank Daerah Bangli)” tahun 2021.¹⁸ Dalam Skripsi ini masih banyak UMKM yang tidak mampu menjalankan usaha secara operasional sehingga mempengaruhi pendapatan mereka. UMKM dengan pinjaman bank tidak dapat mengembalikan pinjaman yang mempengaruhi tingkat hutang pinjaman. Bank mengeluarkan kebijakan restrukturisasi kredit sebagai bentuk antisipasi atas hal tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang berisi data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BPR Bank Daerah Bangli telah melakukan restrukturisasi kredit. Restrukturisasi pada bank ini dapat dikatakan efektif karena pada tahun 2020 tingkat kredit bermasalah perbankan lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Dimana NPL

¹⁸ Ni Made Intan Mahasari, “Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Pada UMKM Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. BPR Bank Daerah Bangli, 2021)” (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021), 44.

PT. BPR Bank Daerah Bangli adalah 1,86% yang berarti tingkat kredit macet di bawah 5% dan bank dalam kondisi sehat. Apalagi, restrukturisasi kredit debitur UMKM menurutnya sangat bermanfaat bagi mereka di masa sulit COVID-19.

2. Ni Kadek Yudiani, penelitian yang berjudul “Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kintamani Perdana)” tahun 2021.¹⁹ Skripsi ini menganalisis efektivitas pelaksanaan restrukturisasi dalam mengurangi kredit bermasalah selama pandemi di BPR Kintamani Perdana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan restrukturisasi pinjaman PT. BPR Kintamani Perdana khususnya pencarian file kredit mengirimkan surat peringatan untuk merundingkan keputusan restrukturisasi dan monitoring. Pelaksanaan restrukturisasi kredit telah mencapai hasil yang terlihat. Dari laporan penagihan terlihat persentase kredit bermasalah sebelum dilakukan restrukturisasi kredit sebesar 10,90% dan rekor tersebut turun signifikan setelah dilakukan restrukturisasi kredit yang mencapai adalah 1,94%.

¹⁹ Ni Kadek, “Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kintamani Perdana, 2021)” (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021), 78.

3. Windy Natalia, penelitian yang berjudul “Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid19” tahun 2022²⁰. Skripsi ini berisi mengenai LPD Desa Adat Tianya. Meskipun internal kantor sudah baik, masih ada masalah dengan pembayaran pinjaman. Kredit buruk dan kredit buruk dll Tanda awal utang adalah kegagalan atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara observasional, dan studi pustaka. Hasil skripsi tersebut menemukan bahwa jumlah kredit macet dan bermasalah meningkat secara signifikan selama pandemi 2020 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum pandemi. Kredit yang kurang lancar berkurang dalam 57%, kredit diragukan berkurang dalam 32% dan kredit macet berkurang dalam 33 kasus. Restrukturisasi desa adat Tianiyar sesuai aturan yang mengatur peraturan internal LPD. LPD Adat Desa Tianyar telah mampu memberikan ruang dan membantu peminjam selama pandemi Covid 19 dengan penagihan hutang. Ini adalah upaya untuk menghasilkan peluang kredit untuk penghematan dari pelanggan kami dan efisiensi yang terkait erat dengan inisiatif pemulihan nasional selama pandemi COVID-19.
4. Fithriah, penelitian yang berjudul “Efektivitas Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Cabang Parepare (Analisis

²⁰ Windy Natalia, “Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid19” (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2022.), 165.

Ekonomi Islam)” tahun 2018.²¹ Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor penyebab kredit macet, bentuk-bentuk penyelesaian kredit macet, serta analisis ekonomi Islam terhadap penyelesaian yang digunakan Bank BTN Cabang Parepare untuk mengatasi suatu kredit macet. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ditempat penelitian serta memperoleh data-data yang kongkrit dari perusahaan tersebut. Dari hasil skripsi terdapat adanya faktor internal dan eksternal dalam permasalahan kredit macet Bank BTN ParePare. Bank BTN Cabang Pare Pare memperlakukan nasabah dengan itikad baik strategi pembiayaan KPR adalah dengan menerapkan restrukturisasi kredit nasabah pengurangan deposito, pengurangan hutang deposito pengurangan tunggakan aset nasabah.

5. Lia Wilya, Penelitian yang berjudul “Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya” tahun 2022. Skripsi ini memuat informasi tentang proses penanganan kredit bermasalah dalam KPR BTN Kantor Cabang Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka. Berdasarkan hasil skripsi ini, banyak faktor penyebab kredit macet, antara lain faktor internal serta eksternal. Ada dua cara untuk

²¹ Fithriah, “Efektivitas Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam)” (Skripsi, Universitas Islam parepare, 2018), 79.

menangani kredit macet non-litigasi dan litigasi.²² Hambatan pemrosesan pinjaman yang buruk termasuk pemberi pinjaman kurang fokus pada pengembalian pinjaman dan kesulitan dalam lelang ketika informasi pemasaran tentang sertifikat hipotek tidak memenuhi syarat untuk pinjaman BPN dan peminjam tidak kooperatif. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain mengedukasi pemberi pinjaman menggunakan media sosial untuk memasarkan agunan melakukan buyback terkait dengan informasi agunan dan membangun hubungan baik dengan peminjam.

6. Rizky Mulia Sari, penelitian yang berjudul “Skripsi yang berjudul “Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Ringan Tanpa Agunan Di Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Bekasi” tahun 2019. Skripsi ini membahas kekuatan hukum dari perjanjian pengikatan KRING BTN yang ditandatangani dengan lembaga pemohon untuk penyelesaian masalah kredit macet.²³ Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pustaka dan dokumentasi, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks deskriptif dan metode analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil skripsi ini meliputi Penyelesaian Kredit Macet Kredit Ringan Tanpa Agunan BTN Kantor Cabang Bekasi dapat dilakukan dengan melakukan pembayaran satu kali dengan tagihan instan, dapat menerapkan kebijakan restrukturisasi, dapat mengajukan klaim asuransi, dapat mengatur

²² Lia Wilya, “Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada (KPR) Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya” (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2022), 135.

²³ Rizky Mulia Sari, “Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Ringan Tanpa Agunan Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bekasi” 2019. (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2019), 74.

pembayaran progresif, itu dapat diputuskan oleh pengadilan *magistrate* atau pengadilan niaga. Perjanjian kerja sama itu berlaku bagi hal-hal yang dimaksud dalam pasal 1338 ayat 1 KUHP.

7. Aurelia Sherly Herdiana, penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Restrukturisasi Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt. Bank Jatim Cabang Pembantu Cerme)” tahun 2022.²⁴ Tulisan ini mengkaji mengenai perkembangan restrukturisasi Bank Pembangunan Daerah Jatim Pasca pandemi di Bank Jatim Cerme. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai berbagai pihak yang terlibat dalam proses dampak restrukturisasi Bank Pembangunan Daerah Jatim dan mengamati kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses restrukturisasi di bidang keuangan meminimalisir terjadinya kredit macet untuk mempermudah pembayaran utang dan menunda pembayaran kontribusi kredit oleh pihak bank. Jumlah restrukturisasi untuk melindungi bank dari kerugian meningkat pada 2020-2021 karena banyak bisnis mengalami gangguan ringan akibat pandemi. Banyak perusahaan yang terlilit hutang akhirnya mengalami kerugian besar untuk menutupi kerugian besar tersebut dan perusahaan dengan modal rendah terpaksa meminjam modal dari bank.
8. Angga Dzulfikar Reksa, penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Di Btn Kantor Cabang Makassar”

²⁴ Aurelia Sherly, “Analisis Dampak Restrukturisasi Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Setelah Pandemi Covid-19” (Skripsi, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2022), 69.

tahun 2022.²⁵ Skripsi ini membahas tentang dampak praktik restrukturisasi KPR di Bank BTN Kantor Cabang Makassar. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas restrukturisasi KPR Bank BTN Kantor Cabang Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi melalui kajian pustaka dan seleksi wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BTN Kantor Cabang Makassar telah melakukan restrukturisasi kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan perbankan yang berlaku dan ketentuan internal bank. BTN Kantor Cabang Makassar telah mampu menampung dan membantu peminjam menyelesaikan restrukturisasi KPR di tengah pandemi Covid-19 dan jumlah peminjam restrukturisasi KPR belum mencapai 11.000 debitur. Sehingga dari temuan ini dapat dikatakan bahwa implementasi restrukturisasi KPR sebagai strategi yang dilakukan oleh BTN Kantor Cabang Makassar untuk debitur dalam negeri efektif karena telah mencapai tujuan bank untuk mengembangkan program pemulihan di masa pandemi.

9. Omega Ruth Cahaya Poerba, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Terhadap Pencegahan Kredit Bermasalah Di Bank Panin Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19” tahun 2022.²⁶ Pembahasan penelitian ini mengenai eksplorasi dan analisis apakah efek stimulasi POJK Covid-19 telah mengubah implementasi struktur kredit

²⁵ Angga Dzulfikar, “Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Di BTN Kantor Cabang Makassar” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022), 82.

²⁶ Omega Ruth, “Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Terhadap Pencegahan Kredit Bermasalah Di Bank Panin Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19” (Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022), 91.

Bank Panin Yogyakarta. Metode yang dianut adalah metode hukum empiris. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa efek stimulasi Covid-19 terhadap POJK telah menyebabkan perubahan dalam implementasi struktur kredit Kelayakan Panin Bank. Perubahan aturan penggunaan POJK penilaian tingkat kesehatan aset bank umum pasca pandemi Covid-19 yang dijadikan acuan sebelum pandemi. Perubahan lainnya adalah sebelum pandemi kreditur yang direstrukturisasi adalah semua peminjam yang bermasalah dalam memenuhi kewajibannya namun setelah pandemi Bank Panin Yogyakarta memutuskan untuk melakukan restrukturisasi pada nasabah yang terdampak pandemi. Perubahan ketiga menyangkut bentuk restrukturisasi utang. Perubahan terakhir adalah mengubah tujuan. Jika tujuan sebelum pandemi adalah untuk mengatasi masalah utang, maka tujuan restrukturisasi pasca pandemi adalah untuk menjaga keberlangsungan usaha para debitur.

10. Zulaika, penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Restrukturisasi Atau Penundaan Pembayaran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Oleh Nasabah Yang Terdampak Covid-19 Pada Bank Btn Cabang Panam Kota Pekanbaru” tahun 2022. Skripsi ini membahas mengenai Penundaan Pembayaran KPR oleh nasabah yang terdampak Covid-19 di Bank BTN Panam Cabang Pekanbaru.²⁷ Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum survei atau survei dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner dan

²⁷ Zulaika, “Pelaksanaan Restrukturisasi Atau Penundaan Pembayaran (KPR) Oleh Nasabah Yang Terdampak Covid-19 Pada Bank BTN Cabang Panam” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), 77.

survei yang bersifat analitis dan deskriptif yaitu survei yang memberikan informasi yang paling akurat guna menggambarkan kendala yang dihadapi nasabah (KPR) dalam menyelesaikan pembayaran KPR nasabah terdampak COVID-19 di Bank BTN Panam cabang Pekanbaru dan kendala yang dihadapi nasabah (KPR). Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit untuk peminjam subsidi KPR selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh Bank BTN Panam Kota Pekanbaru memberikan dampak yang signifikan bagi pemerintah dalam memberikan kebijakan restrukturisasi kredit. Ini adalah aturan internal lain yang mewajibkan debitur untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kewajiban cicilannya dan ada dua kelompok debitur cicilan: debitur cicilan 1-6 bulan dan debitur cicilan 6-12 bulan yang terdiri dari satu kelompok.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ni Made Intan Mahasari (2021)	Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Pada UMKM Terdampak Covid-19 Studi Kasus Pada PT. BPR Bank Daerah Bangli ²⁸	Membahas efektivitas restrukturisasi kredit.	Penelitian ini fokus pada nasabah UMKM yang terdampak COVID-19 sedangkan penelitian penulis fokus pada semua nasabah KPR.
2.	Ni Kadek Yudianti (2021)	Analisis Efektivitas Restrukturisasi	Membahas efektivitas restrukturisasi	Penelitian ini dengan penelitian penulis adalah

²⁸ Ni Made, "Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Pada UMKM Terdampak Covid-19" (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021), 44.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kredit Terhadap <i>Non Performing Loan</i> NPL Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat ²⁹ BPR Kintamani Perdana	kegiatan	penelitian ini melakukan penelitian pada di masa pandemi covid 19, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian tidak di masa covid 19
3.	Windy Natalia (2022)	Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa LPD Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid19 ³⁰	Kedua penelitian ini menggunakan restrukturisasi kredit untuk menyelesaikan permasalahan kredit	Penelitian ini berfokus pada mekanisme pemberian kredit dalam meminimalisir kredit macet, sedangkan penelitian penulis berfokus pada efektifitas restrukturisasi penanganan kredit macet.
4.	Fithriah (2018)	Efektivitas Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara Persero TBK. Cabang Parepare Analisis Ekonomi Islam ³¹	Membahas efektivitas penyelesaian kredit	Penelitian ini tidak menggunakan restrukturisasi, sedangkan penelitian penulis menggunakan restrukturisasi untuk menyelesaikan kredit bermasalah.

²⁹ Ni Kadek Y, "Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Masa Pandemi Covid-19" (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021), 78.

³⁰ Windy Natalia, "Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid-19" (Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2022), 165.

³¹ Fithriah, "Efektivitas Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank Tabungan Negara Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam)" (Skripsi, Universitas Islam Parepare, 2018), 79.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Lia Wilya (2022)	Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada KPR Di BTN Kantor Cabang Tasikmalaya ³²	Kedua penelitian ini menangani kredit macet pada kredit pemilikan rumah	Penelitian ini menjelaskan prosedur penanganan kredit macet, sedangkan penelitian penulis menggunakan restrukturisasi untuk menangani kredit macet
6.	Rizky Mulia Sari (2019)	Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Ringan Tanpa Agunan Di BTN Kantor Cabang Bekasi ³³	Membahas penyelesaian kredit macet.	Penelitian ini menyelesaikan kredit macet tanpa agunan, sedangkan penelitian penulis menggunakan restrukturisasi kredit.
7.	Aurelia Sherly Herdiana (2022)	Analisis Dampak Restrukturisasi Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Setelah Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Pt. Bank Jatim Cabang Pembantu Cerme ³⁴	Membahas restrukturisasi kredit.	Penelitian ini menggunakan restrukturisasi kredit untuk pembangunan daerah, sedangkan penelitian penulis menggunakan restrukturisasi kredit untuk menyelesaikan kredit macet.
8.	Angga Dzulfikar Reksa	Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi	Membahas restrukturisasi kredit	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

³² Lia Wilya, "Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada (KPR) Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Tasikmalaya" (Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2022), 113.

³³ Rizky Mulia, "Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Ringan Tanpa Agunan Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bekasi" (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2019), 80.

³⁴ Aurelia Sherly, "Analisis Dampak Restrukturisasi Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt. Bank Jatim Cabang Pembantu Cerme)" (Skripsi Universitas Internasional Semen Indonesia, 2022), 69.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2022)	Kredit Pemilikan Rumah Di BTN Kantor Cabang Makassar ³⁵		penulis adalah penelitian ini bagaimana efektivitas restrukturisasi terhadap KPR, sedangkan penelitian penulis membahas bagaimana efektivitas restrukturisasi kredit macet terhadap KPR.
9.	Omega Ruth Cahaya Poerba (2022)	Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Terhadap Pencegahan Kredit Bermasalah Di Bank Panin Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid 19 ³⁶	Membahas tentang restrukturisasi kredit terhadap kredit macet.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan metode hukum empiris, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif.
10.	Zulaika (2022)	Pelaksanaan Restrukturisasi Atau Penundaan Pembayaran Kredit Pemilikan Rumah KPR Oleh Nasabah Yang Terdampak Covid-19 Pada Bank BTN Cabang Panam Kota Pekanbaru ³⁷	Membahas tentang restrukturisasi kredit terhadap kredit macet	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan nasabah yang terdampak covid-19, sedangkan penelitian penulis menggunakan seluruh nasabah KPR.

Sumber: diolah oleh peneliti

³⁵ Angga Dzulfikar Reksa,. “Efektivitas Pelaksanaan”, 82.

³⁶ Omega Ruth Cahaya Poerba,. “Pelaksanaan Restrukturisasi”, 91.

³⁷ Zulaika,. “Pelaksanaan Restrukturisasi”, 87.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari kata bahasa Inggris *effective* yang berarti sukses atau berhasil. Kamus populer mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian tujuan secara kolaboratif. UU No. 21 Republik Indonesia Pasal 3 Tahun 2008 mengatur tujuan perbankan syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional untuk memajukan persatuan dan pemerataan yang berkeadilan. Apabila tujuan tersebut dapat tercapai maka bank tersebut dapat dikatakan efektif.

Efektivitas adalah korelasi antara hasil (output) dan tujuan. Suatu tujuan dapat dibilang efektif jika hasilnya diperoleh memberikan kontribusi terhadap upaya tujuan tersebut. Efektivitas merupakan tujuan atau semboyan yang sesuai dengan pilihan untuk menggunakan keterampilan yang sudah dilatih.

Sesuatu dapat dikatakan efektif apabila tujuan tersebut tercapai dan sepadan dengan sasarannya.³⁸ Efektivitas mengacu pada tingkat keberhasilan suatu program atau tujuan dalam suatu organisasi dan menjadi tolok ukur keberhasilan pekerjaan seorang manajer atau pemimpin.

Dalam definisi efektivitas tersebut diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan kemampuan manajemen dalam mencapai tujuan

³⁸ Moh. Pabudu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 129.

yang sudah ditetapkan dalam hal kuantitas (*Quantity*) kualitas (*Quality*) waktu (*Time*) dan jaminan. Dengan kata lain suatu program dikatakan lebih efektif jika sasaran atau prosentase sasaran yang dicapai lebih besar.

b. Faktor Efektivitas

Ketika mengukur efektivitas banyak faktor yang mempengaruhinya termasuk:

1) Karakteristik Terhadap Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki karakteristiknya sendiri dalam hal merekrut pegawainya. Struktur organisasi adalah cara untuk menetapkan tugas kepada karyawan untuk menciptakan tujuan organisasi.³⁹

2) Karakteristik Terhadap Lingkungan

Karakteristik lingkungan menghubungkan lingkungan internal dan eksternal organisasi. Lingkungan eksternal mengacu pada lingkungan di luar kerangka organisasi seperti tempat mengambil keputusan serta tindakan. Lingkungan internal berfokus kepada lingkungan organisasi tersebut.

3) Karakteristik Terhadap Pegawai

Karyawan merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi efisiensi. Setiap individu berbeda tetapi perbedaan persepsi individu

³⁹ AD Reksa, "Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi", 12.

mempengaruhi tujuan perusahaan. Jika ingin sukses, maka harus konsisten menyelaraskan tujuan pribadi dengan tujuan perusahaan.

c. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program tidaklah mudah. Hal ini karena efektivitas dapat dilihat dari perspektif yang berbeda dan tergantung siapa yang menilai dan mengintervensi. Dalam hal kemampuan manajerial produktivitas meliputi kualitas dan kuantitas barang dan jasa. Kinerja juga dapat diukur dengan membandingkan hasil yang diinginkan dan aktual. Namun tindakan dikatakan tidak efektif jika hasil usaha atau tindakan tidak mencukupi atau jika tujuan tidak tercapai. Menurut Abdul Jabbar dalam mengukur efektivitas terdapat beberapa pendekatan antara lain:⁴⁰

1) Pendekatan eksperimental

Pendekatan ini berasal dari percobaan rutin yang telah dicoba dalam penelitian akademik. Tujuannya adalah untuk menarik kesimpulan umum tentang jalannya prosedur tertentu dengan mengendalikan sebanyak mungkin faktor dan untuk mengisolasi faktor-faktor yang mempengaruhi operasi tersebut.

2) Pendekatan yang responsif

Pendekatan ini menjawab penekanan bahwa evaluasi bermakna adalah salah satu yang berusaha untuk memahami masalah dari perspektif yang berbeda dari semua orang yang

⁴⁰ Ameliasari Tauresia, "Efektifitas Model Pembelajaran SATUS Pada Mata Pelajaran Akutansi Usaha Dagang," *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan IX*, no. 2 (Desember, 2014): 151.

tertarik dengan program dan mereka yang tertarik di dalamnya. Evaluator menghindari memberikan jawaban tunggal untuk evaluasi program yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner tes atau analisis statistik karena setiap orang yang terkena dampak program memiliki perspektif yang unik terhadapnya. Evaluator berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan realitas melalui pendapat orang-orang tersebut dalam hubungannya dengan pertanyaan yang relevan. Tujuan penilaian adalah untuk memahami program dari perspektif yang berbeda.

3) Pendekatan yang berfokus pada keputusan

Pendekatan ini berfokus pada penyajian informasi secara sistematis saat manajer proyek melakukan pekerjaan mereka. Menurut pandangan ini informasi dapat membantu manajer proyek membuat keputusan yang sangat berguna.

4) Pendekatan yang berorientasi pada tujuan

Pendekatan ini menggunakan sasaran proyek sebagai kriteria untuk mengevaluasi keberhasilan. Pendekatan ini lebih logis dan praktis untuk menyiapkan rencana pengembangan. Pendekatan ini memberikan panduan kepada pengembang program dan menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang diberikan dan hasil yang dicapai.

5) Pendekatan yang berorientasi dengan tujuan awal.

Pendekatan ini digunakan untuk memberikan panduan kepada pengembang rencana untuk menentukan hubungan antara kegiatan dan hasil tertentu.

2. Penanganan Kredit Macet

a. Pengertian Kredit Macet

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credo* yang artinya saya percaya gabungan dari kata sansekerta *cred* yang artinya kepercayaan dan kata latin *do* yang artinya saya pegang. Kredit memberi kepercayaan kepada nasabah karena bank meminjamkan kepercayaan. Kredit adalah salah satu bisnis yang menguntungkan karena bank dapat mentransfer simpanannya kepada nasabah yang berbentuk pinjaman hanya jika peminjam merasa yakin untuk melunasi pinjamannya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku diantara kedua belah pihak. Hal ini membuktikan perlunya memperhatikan faktor kemampuan serta kemauan kemudian dengan hati-hati mengelola unsur jaminan sekalian mengakhiri unsur laba dari pinjaman tersebut.⁴¹

b. Kredit bermasalah atau pembiayaan bermasalah adalah situasi keuangan di mana pembayaran kembali pinjaman menyimpang dari persyaratan pinjaman yang telah disepakati mengakibatkan perlunya tindakan hukum tertunda atau kemungkinan potensi los. Pembiayaan yang bermasalah tetap menjadi andalan manajemen keuangan portofolio

⁴¹ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010), 9-10.

karena risiko dan faktor risiko yang terkait dengan aset berisiko ini berdampak pada kesehatan bank.⁴²

b. Kolektibilitas kredit

Kolektibilitas merupakan pengukuran dari kualitas kredit yang diatur secara langsung oleh Bank Indonesia sebagai pedoman pokok pelaporan kualitas kredit bagi perbankan. Pentingnya bank untuk menentukan kolektibilitas kredit adalah untuk melaporkan kualitas aktiva produktif sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 kepada semua bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia perihal penilaian kualitas aktiva bank umum, maka kualitas kredit digolongkan menjadi:

1. Kredit lancar

Kredit lancar yaitu kredit yang perjalanannya lancar atau memuaskan, artinya segala kewajiban (bunga atau angsuran utang pokok diselesaikan oleh nasabah secara baik). Kredit yang lancar ini digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 1 yaitu kredit lancar. Suatu kredit dinyatakan lancar memenuhi kriteria di bawah ini:

a. Pembayaran tepat waktu

b. Kondisi keuangan

- Perolehan laba tinggi dan stabil

⁴² Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 109.

- Permodalan kuat
- Likuiditas dan modal kerja kuat

2. Kredit Dalam Perhatian Khusus

Kredit dalam perhatian khusus merupakan suatu pinjaman yang bermasalah Kredit dalam perhatian khusus ini digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 2 yaitu kredit dalam perhatian khusus. Apabila menurut penilaian yang wajar diperkirakan debiturnya :

a. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui ≤ 90 hari.

b. Kondisi keuangan debitur :

- Perolehan laba cukup lancar dan baik namun memiliki potensi menuun
- Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan

untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan

- Likuiditas dan modal kerja umumnya baik.

3. Kredit kurang lancar

Kredit digolongkan kurang lancar apabila kredit yang bersangkutan tidak memenuhi kriteria lancar dan dalam perhatian khusus. Kredit kurang lancar ini digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 3 yaitu kredit kurang lancar. Tetapi berdasarkan penilaian dapat disimpulkan bahwa :

a. Terdapat tunggakan pembayaran dan/atau bunga yang telah melampaui ≥ 90 hari sampai dengan ≤ 180 hari.

b. Kondisi keuangan debitur:

- Perolehan laba rendah
- Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan asset
- Rasio hutang terhadap modal cukup tinggi
- Likuiditas sangat rendah.

4. Kredit Diragukan

Kredit diragukan adalah kredit yang selama ≥ 180 hari sampai dengan ≤ 270 hari pembayarannya mulai tidak lancar, debitur mulai menunggak. Kredit diragukan digolongkan menjadi kolektibilitas kredit dengan golongan 4 yaitu kredit diragukan.

Apabila menurut penilaian wajar diperkirakan debiturnya:

a. Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga ≥ 180 hari

sampai dengan ≤ 270 hari hari

b. Kondisi keuangan debitur :

- Laba sangat kecil dan negative
- Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan asset
- Rasio hutang terhadap modal tinggi
- Likuiditas sangat rendah

5. Kredi macet

Kredit macet yaitu sebagai kelanjutan dari usaha penyelesaian atau pengaktifan kredit yang tidak lancar dan usaha itu tidak

berhasil, barulah kredit tersebut dikategorikan kredit macet. Apabila menurut penilaian wajar diperkirakan debitemnya:

a. Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melampaui ≥ 270 hari.

b. Kondisi keuangan debitur:

- Mengalami kerugian yang besar.
- Debitur tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.
- Rasio hutang terhadap modal sangat tinggi.

c. Faktor Penyebab Kredit Macet

Pinjaman tidak selalu berjalan sesuai rencana. Masalah ini akan berdampak negatif bagi bank dan nasabah. Risiko kredit menjadi perhatian khusus karena ada sejumlah besar aset bermasalah di sektor kredit.⁴³ Beberapa faktor penyebab kredit macet berasal dari faktor internal bank dan eksternal.

1. Faktor Intern Bank

- a. Pihak bank kurang cermat melakukan analisis terhadap nasabah.
- b. Adanya pegawai yang memiliki niat kurang baik dalam memberi pembiayaan terhadap debitur.
- c. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pihak bank untuk melakukan analisis kelayakan usaha nasabah sehingga analisis kredit yang dilakukan kurang tepat.

⁴³ Yunia, Dabella, Dkk, "Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah Pada BPR Serang Cabang Kasemen," *RISTANSI: Riset Akuntansi* 3, no.1 (2022): 85.

- d. Adanya campur tangan direktur dan komisaris yang menyebabkan pegawai bank kesulitan dalam memutuskan kredit.
- e. Pelaksanaan monitoring kredit yang kurang rutin.

2. Faktor Ekstern Bank

- a. Nasabah sengaja tidak membayar cicilan.
- b. Peminjam yang usahanya membutuhkan modal besar berdampak pada pemenuhan kebutuhan pertumbuhan modal kerja.
- c. Nasabah melakukan penyelewengan dana misalnya nasabah pinjaman mengajukan investasi tetapi setelah pinjaman diberikan harus digunakan untuk modal kerja.
- d. Adanya peristiwa tak terduga seperti bencana alam, ketidakstabilan ekonomi atau inflasi.⁴⁴

d. Penanganan Kredit Macet (Restrukturisasi Kredit)

Ada beberapa cara untuk menyelamatkan kredit macet yaitu :

1) *Rescheduling*

Rescheduling merupakan perubahan jadwal pembayaran atas perpanjangan utang / pembiayaan yang memenuhi kriteria lancar dan belum terbayar dan bukan karena penurunan solvabilitas nasabah. Dimana dapat dilakukan dengan perpanjang waktu atau jangka waktu cicilan.⁴⁵

⁴⁴ Putri, Eriska, Dkk, "Upaya Pencegahan dan Penanganan Kredit Macet Ditinjau dari Persepsi Nasabah," *Riset Akuntansi & Perpajakan* 7, no. 02 (2020): 188.

⁴⁵ Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2020), 120-122.

2) *Reconditioning* (persyaratan kembali)

Reconditioning merupakan pemulihan keuangan yang buruk dengan mengubah seluruh atau sebagian kontrak antara bank dan nasabah dengan maksud agar nasabah melunasi utangnya secara penuh. *Reconditioning* adalah upaya perbankan dalam penyelamatan pinjaman dengan mengubah sebagian atau seluruh persyaratan tanpa penambahan jumlah pokok dari sisa utang debitur. Hal ini dapat dilakukan dengan pengubahan berbagai syarat yang ada seperti: kapitalisasi bunga, menurunkan suku bunga untuk periode tertentu dan menunda pembayaran bunga.

3) *Restructuring* (penataan kembali)

Restructuring adalah cara untuk penyelamatan pembiayaan yang bermasalah dengan mengubah struktur pendanaan yang disediakan oleh bank yaitu dengan cara penambahan jumlah kredit dan penambahan *equity* dengan membayar *cash* atau dana tambahan kepada pemilik. Proses pelaksanaan restrukturisasi kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Mengutamakan itikad baik peminjam
- 2) Peminjam secara aktif mengajukan permohonan restrukturisasi kredit dengan mengisi informasi yang diminta oleh bank.
- 3) Bank meninjau informasi peminjam tentang metode restrukturisasi yang biasa.

a. Syarat-Syarat Restrukturisasi

Ada beberapa syarat atau ketentuan untuk menyelesaikan restrukturisasi pembiayaan yaitu:⁴⁶

- 1) Nasabah meminta untuk merestrukturisasi pinjaman
- 2) Apabila perpanjangan pinjaman dengan kualitas sekarang mempunyai jangka waktu dan bukan karena ketidak mampuan nasabah untuk membayar kembali maka ia dibebaskan dari restrukturisasi.
- 3) Kualitas pembiayaan yang dapat direstrukturisasi yakni di bawah kualitas pembiayaan kurang lancar, lancar, diragukan serta macet.
- 4) Pelaksanaan restrukturisasi mencakup integritas dan dokumentasi yang baik
- 5) Restrukturisasi dapat dilakukan hingga 3 kali selama pembiayaan.
- 6) Restrukturisasi lebih lanjut dapat ditunda 6 (bulan)) setelah selesainya restrukturisasi pembiayaan sebelumnya.

b. Kriteria Restrukturisasi

Berikut ini adalah kriteria yang harus dipenuhi nasabah untuk mengajukan permohonan restrukturisasi :

- 1) Kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran
- 2) Memiliki itikad baik dan kerja sama

⁴⁶ Vietzal Rivai & Andria Permata, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 243.

- 3) Kemampuan membayar kewajiban pembayaran dengan koordinasi bisnis dan keuangan yang baik.

Bank BTN harus berhati-hati dalam melaksanakan restrukturisasi keuangan agar berjalan sesuai harapan. Perusahaan harus menganalisis rasio utang berdasarkan kondisi bisnis dan arus kas. Hasil reorganisasi harus disetujui oleh otoritas perusahaan yang lebih tinggi dengan dokumentasi dan manajemen yang lengkap dan sistematis.

- 4) Kombinai

Perpaduan dari ketiga jenis metode diatas misalnya kombinasi antara *rescheduling* dengan *restructuring* atau *restructuring* dengan *reconditioning*.

- 5) Penyitaan Jaminan

Penyitaan adalah pilihan akhir jika debitur tidak memiliki niat baik atau tidak bisa membayar semua pinjamannya. Pihak Bank BTN sendiri jarang melakukan restrukturisasi semacam ini. Ketika bank melakukannya aset peminjam menjadi aset bank dan aset ini mendukung bisnis peminjam dan memainkan peran penting dalam bisnis peminjam dengan merusak kinerja peminjam mengurangi efektivitas peminjam dalam kemampuannya untuk membayar hutangnya. Sementara itu tidak terlalu berguna untuk aset bank.

Oleh karena itu bank BTN jarang menggunakan tindakan penyitaan.⁴⁷

3. Kredit Pemilikan Rumah

a. Pengertian Kredit Pemilikan Rumah

Kredit Pemilikan Rumah yaitu pinjaman yang diberikan yang berguna untuk suatu pembelian barang konsumtif yang berupa perumahan yang dapat memuaskan calon nasabah, KPR salah satu fasilitas perbankan yang dibagikan pada nasabah untuk penggunaan yang diperlukan calon nasabah dan kedua belah pihak. Artinya, baik pemberi pinjaman maupun peminjam setuju untuk memberikan kepada nasabah bank syarat-syarat yang dibuat oleh bank dan mengadakan syarat-syarat yang mengikat debitur dalam jangka waktu tertentu. Dia akan melunasi pokok dan bunga dari bank.⁴⁸

b. Syarat Kredit Kepemilikan Rumah

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal perumahan, Bank BTN mengeluarkan produk kredit perumahan (KPR) sebagai solusi kredit bagi masyarakat untuk memiliki rumah idaman. Adapun syarat untuk mengajukan KPR ini adalah :

- 1) Wiraswasta/Pengusaha
 - a) Fotokopi KTP

⁴⁷ Muhmmad Yunus, Trinik, "Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Untuk Menekan Adanya Kredit Macet Pada Bank Tabungan Negara Cabang Bekasi," *Administrasi Bisnis* 2, no.5 (2022): 736.

⁴⁸ Nur Pratiwi, "Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Tabungan Negara KANTOR CABANGP. MAROS," *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 6 (2019): 33.

- b) Fotokopi KK
 - c) Fotokopi akta nikah/cerai
 - d) Fotokopi NPWP Pemohon dan Pasangannya
 - e) Foto 3x4
 - f) Menyiapkan 2 materai 6000
 - g) Rekening koran pemohon dan pasangan 6 bulan terakhir.
 - h) Fotokopi izin usaha.
 - i) Buka tabungan BTN
- 2) Karyawan/PNS
- a) Fotokopi KTP
 - b) Fotokopi KK
 - c) Fotokopi akta nikah / cerai
 - d) Fotokopi NPWP Pemohon dan Pasangannya.
 - e) Foto 3x4
 - f) Menyiapkan 2 materai 6000
 - g) Rekening koran pemohon dan pasangan 6 bulan terakhir.
 - h) Fotokopi izin usaha
 - i) Slip gaji pemohon dan pasangan
 - j) Buka tabungan BTN
- 3) Jenis-Jenis Kredit Pemilikan Rumah

Ada beberapa jenis KPR yang dimiliki oleh Bank BTN sebagai penyedia KPR antara lain:

- a) KPR BTN Bersubsidi

Program Kepemilikan Rumah Kementerian Pembangunan dan Perumahan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dengan cicilan rendah dengan bunga tetap 5,00% dan kemudahan pembayaran cicilan pembelian rumah tapak dan rumah susun dengan tenor kredit hingga 20 tahun.

b) KPR BTN Non Subsidi (Platinum)

Program KPR yang disediakan oleh BTN dengan jumlah pinjaman serta tingkat bunga tergantung terhadap kebijakan bank. Keunggulan KPR ini antara lain:

- 1) Suku bunga kompetitif
- 2) Jangka waktu tetap sampai dengan 5 tahun
- 3) Proses pembiayaan cepat dan mudah
- 4) Jangka waktu cicilan yang telah ditentukan
- 5) Adanya asuransi jiwa, asuransi kebakaran dan gempa bumi
- 6) Kerjasama dengan jaringan pengembang perumahan yang luas di seluruh Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yakni penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan dilaksanakan peneliti dari awal hingga akhir. Metode penelitian ilmiah ini merupakan cara peneliti dalam mencari data untuk tujuan tertentu. Dalam karya ini penulis telah menggunakan metode :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk menulis skripsi ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan hasil yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau angka karena metode kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa apa yang dikatakan dan diamati oleh individu.⁴⁹

Penelitian lapangan digunakan dalam jenis penelitian ini. Karena penelitian ini mengumpulkan data yang mengandung informasi yang relevan dengan penelitian dengan cara observasi langsung ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Bank BTN Kantor Cabang Jember yang beralamat Jln Jendral Ahmad Yani, Kp Using, Kepatihan, Kec Patrang, Kab Jember, Jawa Timur, kode pos 68118.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber informasi dalam sebuah penelitian. Penulis melakukan identifikasi dan memilih individu untuk dijadikan informan.

⁴⁹ Farida Nugrahani & M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Ekonosia, 2014), 8.

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan teknik *purposive* guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik *purposive* adalah metode pengambilan sampel dari sumber data yang mempertimbangkan beberapa pertimbangan. Artinya, penulis memilih informan berdasarkan kriteria yang dimiliki individu tersebut yang mengetahui tentang fenomena yang akan dijadikan topik penelitian.

Dalam penelitian ini menjadi informan utama adalah sebagai berikut:

1. Pihak kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember bapak Moch. F.L Fahmi.
2. Pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember Bapak Rony Juliantoro
3. Pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember Bapak Bima
4. Pihak Nasabah KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember bapak Ilham Romadhan
5. Pihak Nasabah KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember Ibu Lina Mukaromah
6. Pihak Nasabah KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember bapak Miftahul Huda

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data.⁵⁰ Bagian ini menjelaskan teknis data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta Bandung, 2016), 224.

wawancara ini dilakukan dengan cara mendatangi informan untuk meminta informasi dan wawancara tentang objek yang diteliti. Setelah itu dilakukan pengumpulan dokumen atau informasi teknis melalui dokumen.

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti. Yang bertujuan untuk mengetahui lebih banyak tentang situasi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Disini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan pihak *consumer collection recovery* unit Bank BTN Kantor Cabang Jember. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang nyata dilapangan tentang Efektivitas restrukturisasi penanganan kredit macet terhadap pembiayaan KPR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar tertulis dan foto.⁵¹

Pengumpulan informasi ini berupa dokumen-dokumen terkait restrukturisasi pembiayaan kepemilikan rumah di mana informasi tersebut diambil dari berbagai dokumen seperti brosur, struktur perusahaan dan website PT. Bank BTN.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

E. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana proses analisis data dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana peneliti mengolah data. Analisis kualitatif adalah analisis data yang menggunakan teknik pengolahan data kualitatif untuk menginterpretasikan temuan penelitian dengan teknik analisis kontekstual.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi dicatat dalam dua bagian catatan lapangan: deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan spontan (catatan tentang apa yang telah didengar atau dialami tanpa pendapat peneliti atau temuan tentang fenomena yang dialami peneliti). Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan mengenai kesan, pendapat, dan penafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapi dan merupakan sarana perencanaan langkah pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan dari lapangan sangat besar dan semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak data yang mereka dapatkan. Reduksi data mengorganisasikan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan fokus kajian sehingga peneliti dapat menentukan data pokok dan menarik kesimpulan. Reduksi data melibatkan meringkas pemilihan tema kunci dengan memfokuskan pada artikel penting mencari pola dan tema.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

3. Penyajian Data

Dengan adanya penyajian data akan membantu peneliti untuk mengatur data secara sistematis. Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini tidak dapat semuanya disajikan. Penulis hanya menyajikan data yang dapat menjawab dan menjelaskan pokok masalah penelitian. Penyajian data disini dapat berupa teks diagram, jaringan grafis atau matriks yang dikombinasikan dengan informasi yang diperoleh secara komprehensif yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penyajian data menggunakan format naratif.

4. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dapat menjelaskan apa yang sedang dipelajari dengan menjawab semua pertanyaan penelitian. Upaya dapat dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk menarik kesimpulan yang konsisten sebelum proses penelitian selesai. Temuan sementara dari data lapangan dapat ditinjau validitas ilmiahnya. Penarikan kesimpulan bersifat deskriptif sebagai laporan penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data memiliki fungsi yang penting agar data yang diperoleh akurat serta dapat dipercaya. Keabsahan data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh. Triangulasi sumber merupakan metode yang

digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda.⁵³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian menjelaskan mengenai tahapan yang telah dilaksanakan oleh peneliti mulai dari awal penelitian hingga akhir penulisan.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra penelitian yaitu tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, yang terdiri dari enam tahap:

- a. Penyusunan rencana penelitian
- b. Pemilihan tempat penelitian
- c. Eksplorasi dan evaluasi lapangan
- d. Pengurusan perizinan
- e. Penetapan informan
- f. Pembinaan mental mahasiswa dan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan yang mana meliputi :

- a. Pemahaman mengenai latar belakang skripsi
- b. Melaksanakan penelitian di lapangan

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

- c. Pengumpulan data
 - d. Penyempurnaan data yang kurang lengkap
3. Tahap pasca penelitian
- a. Melakukan analisis pada data yang didapatkan
 - b. Pengurusan izin selesai penelitian
 - c. Data yang telah didapat kemudian disajikan dalam bentuk proposal dan revisi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Bank BTN Kantor Cabang Jember

Bank BTN merupakan organisasi yang berperan sebagai wadah untuk menghimpun uang dari masyarakat dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk uang tunai atau kredit perumahan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank BTN didirikan pada tahun 1941 sebagai Postparbank Hindia Belanda dengan empat cabang; Jakarta Surabaya, Medan dan Makassar. Penyerbuan Jerman menghentikan aktivitas pada tahun 1940 yang menghasilkan penghematan yang signifikan tetapi aktivitas dilanjutkan pada tahun 1941. Pada tahun 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Jepang kemudian membekukan semua kegiatan POSTAPARABANK dan menggantinya dengan Bank Tyokin Kyoku yang dirancang untuk menarik dana dari komunitas tabungan. Tyokin Kyoku memiliki cabang di Yogyakarta. Dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pemerintah Indonesia mengambil alih Bank Toyo dari Jepang dengan nama Kantor Tabungan Pos untuk menukarkan uang Jepang dengan uang Indonesia. Namun akibat invasi Belanda pada tahun 1946 Kantor Tabungan Pos tidak bertahan lama. Pada tahun 1946 Kantor Tabungan Pos dibuka kembali dengan nama Bank Tabungan Pos. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengesahkan Undang-undang Darurat No.9

Postaparbank Indonesia telah mengubah namanya menjadi Bank Tabungan Pos dan mengalihkan kementerian yang berwenang dari Kementerian Perhubungan kepada Menteri Keuangan ke Bank Sentral. Fungsi kantornya masih dikenal sebagai Bank Tabungan Pos. Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) pada tanggal 9 Februari 1950 bertepatan dengan hari lahir Bank Tabungan Negara. Pada tahun 1963 pemerintah mengeluarkan Perbu no. 4 Tahun 1963 disebutkan bahwa nama Simpanan Pos akan diubah menjadi Bank Tabungan Negara. Pada tahun ini Sejak penambahan amanat Bank Tabungan Nasional pada tahun 1974 tanggal 10 Desember 1974 diperingati sebagai Hari KPR untuk memberikan pelayanan gadai kepada bank-bank BTN. PP No. 1992 Tanggal 29 April 1992. Perubahan bentuk BTN yang masih berlaku menjadi korporasi. Sejak itu nama BTN berubah menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) telah menunjuk Bank Pemerintah BTN sebagai Bank Umum untuk pembiayaan perusahaan tanpa subsidi atas nama Bank BTN.

2. Visi Misi Bank Tabungan Negara

Visi :

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa keuangan keluarga.

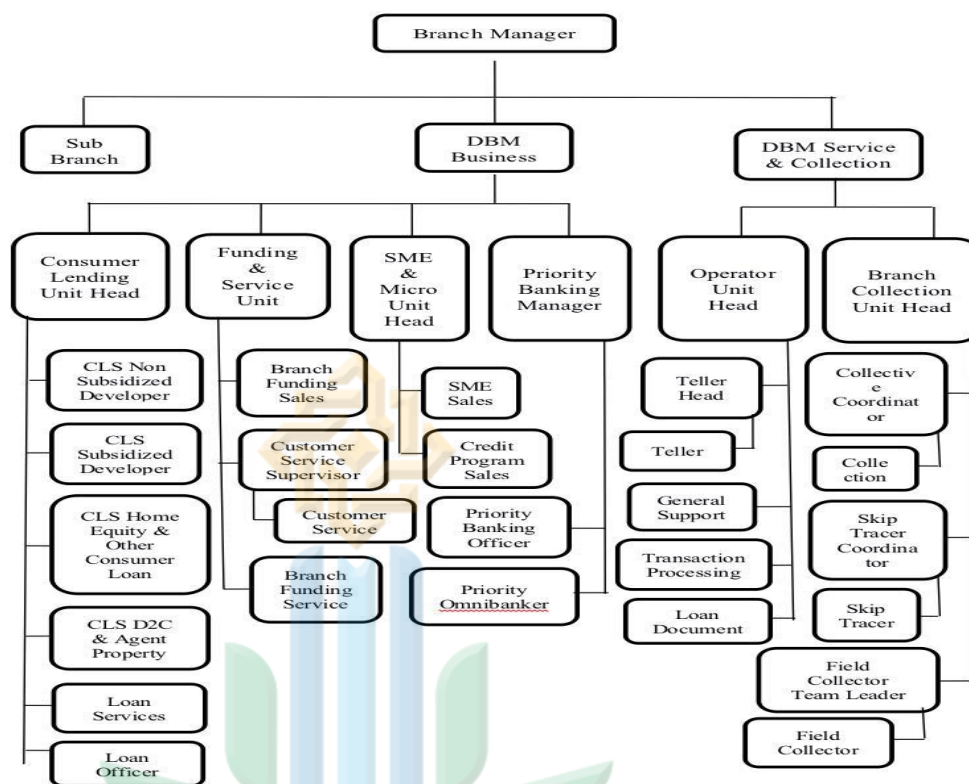
Misi :

- 1) Secara aktif mendukung sisi penawaran dan permintaan sektor perumahan dan mengintegrasikannya ke dalam sektor perumahan di Indonesia.

- 2) Memberikan pelayanan yang berkualitas untuk kebutuhan sektor perumahan dan pembiayaan perumahan.
- 3) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi layanan pengembangan produk dan strategi jaringan berbasis digital.
- 4) Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia profesional yang berkualitas dengan integritas yang tinggi.
- 5) Memaksimalkan nilai pemegang saham dengan fokus pada peningkatan profitabilitas berdasarkan kebijakan kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.
- 6) Mengatasi manfaat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi Lembaga

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan bagian-bagian dan komponen-komponen suatu organisasi atau perusahaan yang menjalankan aktivitas fungsionalnya untuk mencapai tujuannya. Masing-masing jabatan tersebut memiliki tanggung jawab dan tanggung jawab yang saling menguatkan. Struktur organisasi Bank BTN Cabang Jember adalah sebagai berikut:



4.1 Struktur Organisasi Bank BTN KANTOR CABANG Jember

4. Kegiatan Pokok Bank BTN KANTOR CABANG Jember

PT. Bank Tabungan Negara ini adalah bank komersial milik negara yang bergerak dalam berbagai kegiatan usaha termasuk:

- Produk Dana yang meliputi : Tabungan BTN Batara Prima, Tabungan Batara Junior, Tabungan BTN *Payroll*, Tabungan BTN e-Batara Pos , Tabungan Haji, Giro BTN, Deposito BTN.
- Produk Kredit yang meliputi : KPR BTN Sejahtera & KPR BTN Sejahtera Susun, KPR BTN Platinum, KP Sarusun Bersubsidi, Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) BTN, Kredit Ruko BTN, Kredit Agunan Rumah (KAR) BTN, Kredit Swadana, Kring BTN, Kredit Investasi BTN, KMK BTN, KUR BTN.

- c. Jasa-jasa Lainnya yang meliputi : Kliring (Clearing), Transfer / Penerimaan Uang, Inkaso, Safe Deposit Box, Money Changer, SMS BATARA, Batara Payroll, RTGS (Reak Time Gross Settlement), Payment Point.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data merupakan fokus dan kerangka teoritis penelitian dan interpretasi berdasarkan hasil penelitian terkait dengan data yang ada pada topik penelitian. Penyajian dan analisis data ini meliputi data deskriptif dan referensi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara dan dokumentasi sebagai sarana untuk memperoleh data pendukung penelitian ini. Pengumpulan data dihentikan ketika data akhirnya dianggap representatif.

1. Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Menurut informasi pegawai Bank BTN Kantor Cabang Jember, kredit macet biasanya terjadi karena nasabah dengan sengaja tidak membayar cicilan atau kewajiban. Bank BTN telah melaksanakan program restrukturisasi untuk mengatasi permasalahan kredit macet kepemilikan rumah. Restrukturisasi kredit dapat dipahami sebagai upaya penanganan yang dilakukan bank untuk mengatasi masalah kredit bagi nasabah yang kesulitan melakukan pembayaran. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember, yakni:

Pada kasus nasabah bermasalah kredit kepemilikan rumah di Bank BTN sebagian besar kasus disebabkan oleh faktor eksternal seperti kesengajaan nasabah tidak membayar pembayaran cicilan mbak, jadi setelah mendapatkan pembiayaan banyak nasabah yang malah lepas tanggung jawab. Biasanya juga pihak debitur ini dalam pengajuannya ini menulis pendapatan bulannya dimanipulasi lebih besar sedangkan pendapatan aslinya tidak sampai segitu. Selain itu nasabah banyak yang mengeluhkan bunga yang tinggi. Hal ini juga tidak bisa di titik beratkan ke pihak nasabah karena ini juga bisa jadi kesalahan bank yang kurang teliti dalam mensurvei dan menganalisis calon nasabah yang menerima pembiayaan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan banyaknya nasabah yang mengalami kredit macet.⁵⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Rony Selaku pihak survei

KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember, yakni:

Nasabah yang mengalami kredit macet kemarin-kemarin itu kebanyakan disebabkan nasabah yang mengalami phk sehingga nasabah tidak memiliki pemasukan bulanan untuk mengangsur kredit KPR yang sudah diambil karena kan angsurannya bulanan sedangkan pihak bank kan dalam memberikan kredit dilihatnya dari kemampuan debitur dalam membayar, jadi otomatis Apabila konsumen mengalami kekurangan pendapatan pada bulan tertentu, maka secara tidak langsung konsumen akan menunda pembayaran cicilan kreditnya.⁵⁶

Mengenai penyebab nasabah mengalami kredit macet juga dijelaskan oleh bapak Ilham selaku nasabah BTN Kantor Cabang Jember, yakni:

Hal yang dialami oleh kami sebagai nasabah sehingga angsuran kami mengalami kredit macet itu sebenarnya karna banyak faktor ya mbak ya salah satunya yang pasti karna pendapat kami menurun sedangkan kebutuhan keluarga banyak jadi kami mengutamakan terlebih dahulu ya belanja bahan pokok untuk kebutuhan hidup dulu mbak, selain itu kalau masih punya anak pasti ya biaya kebutuhan anak entah itu jajan, biaya sekolah belum lagi kebutuhan-kebutuhan darurat lainnya sehingga kami akhirnya menunggak untuk membayar kredit angsuran. Karna kan kalau

⁵⁵ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 10 April 2023.

⁵⁶ Rony, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 10 April 2023.

kami memaksa untuk membayar angsuran malah nanti bingung sendiri untuk kebutuhan makan dll selama sebulan itu.⁵⁷

Dari uraian wawancara di atas dapat diketahui bahwa penyebab nasabah mengalami kredit bermasalah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penyebab internal kredit macet adalah peningkatan pembayaran kredit yang tidak terdokumentasi dengan baik. Sistem manajemen dan pemantauan kredit yang tidak normal dan penerapan prosedur kredit macet yang buruk oleh manajer atau karyawan bank, serta lemahnya sistem informasi kredit macet. Di sini faktor eksternal merujuk pada nasabah yang sengaja tidak membayar cicilan ke bank karena tidak ada keinginan untuk gagal bayar. Nasabah yang menipu dengan memberikan data tentang penghasilan bulanan yang melebihi pendapatan nasabah yang diproyeksikan ke bank sehingga bank akan menyetujui pinjaman, kegagalan usaha nasabah, adanya bencana yang dialami nasabah disertai dengan penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Adapun bentuk-bentuk restrukturisasi yang digunakan di Bank BTN Kantor Cabang Jember sesuai yang dikatakan oleh bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember, yaitu:

Restrukturisasi yang dijalankan di Bank BTN Kantor Cabang Jember sendiri ini berupa persyaratan kembali atau biasa kita sebut *reconditioning* dalam hal ini pihak bank mengubah beberapa ketentuan kontrak yang telah disepakati di awal, persyaratan kembali yang dilakukan Bank BTN Kantor Cabang Jember ini

⁵⁷ Ilham, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

bisa berupa perubahan jumlah angsuran, jangka waktu dan juga potongan harga.⁵⁸

Di sisi lain bagaimana restrukturisasi akan dilaksanakan dijelaskan oleh Bapak Rony Selaku pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember, yaitu:

Mengenai Restrukturisasi di Bank BTN Kantor Cabang Jember dan cara pelaksanaannya bank terlebih dahulu melihat keadaan nasabah kredit macet kemudian bank menawarkan bentuk restrukturisasi yang berupa *reconditioning* atau persyaratan kembali setelah itu nasabah memilih bentuk restrukturisasi sesuai dengan pilihan nasabah.”⁵⁹

Menurut Bapak Bima selaku pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember, yang berhak untuk mendapat restrukturisasi itu yakni:

Hanya nasabah yang mengalami penurunan pendapatan dan penurunan bisnis yang berhak untuk direstrukturisasi, sementara nasabah yang tidak kehilangan pendapatan atau mengalami kesulitan membayar kewajibannya tidak diperbolehkan menggunakan restrukturisasi.⁶⁰

Maka berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa restrukturisasi yang dilaksanakan serta bentuk restrukturisasi Bank BTN Kantor Cabang Jember yaitu persyaratan kembali/ *reconditioning*, bentuk dari persyaratan kembali dapat berupa perubahan jadwal pembiayaan, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu atau pemberian potongan. Langkah-langkah penyelesaian restrukturisasi Bank BTN Kantor Cabang Jember adalah pertama bank memeriksa buku pelunasan nasabah yang mengalami gangguan, bank mengajukan restrukturisasi kepada nasabah kemudian nasabah melakukan restrukturisasi sesuai

⁵⁸ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

⁵⁹ Rony, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

⁶⁰ Bima, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

dengan pilihan nasabah. Nasabah yang direstrukturisasi adalah nasabah yang penjualannya menurun atau nasabah korporasi yang bisnisnya menurun.

2. Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Restrukturisasi kredit adalah program upaya perbaikan yang dilakukan oleh pihak bank dalam melakukan kegiatan perkreditan terhadap nasabah yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Pemberian fasilitas restrukturisasi yaitu strategi kegiatan untuk menyelamatkan dan memperbaiki keadaan perkreditan pada nasabah yang telah tertindas oleh kesulitan untuk memenuhi suatu kewajibannya sehingga bank memerlukan strategi ini untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember, yakni:

Pola pelaksanaan restrukturisasi kredit pemilikan rumah pada Bank BTN Kantor Cabang Jember berupa: perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu serta perubahan jadwal pembiayaan. Hal ini diperuntukan untuk debitur KPR yang mengalami penurunan omset sehingga tidak mampu membayar angsuran kepada bank, setelah dilakukannya pola tersebut kolektibilitas atau kredit dapat menjadi lancer kembali.⁶¹

⁶¹ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 27 Juni 2023.

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa adapun restrukturisasi kredit pemilikan rumah adalah strategi dalam mendukung perbaikan pada kegiatan perkreditan terhadap nasabah yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Adapun persyaratan dalam mengajukan restrukturisasi kredit kepada bank yaitu: nasabah yang sulit untuk membayar pokok/bunga kredit dan nasabah memiliki prospek usaha yang baik sehingga dapat dinilai mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Di sisi lain pelaksanaan restrukturisasi oleh Bapak Rony Selaku pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember, yaitu:

Dalam melaksanakan restrukturisasi kredit terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh pihak bank kepada debitur, pertama adalah bank mempertimbangkan keadaan nasabah kredit macet terlebih dahulu atau melihat kondisi kredit tersebut. Kedua bank menawarkan restrukturisasi kepada nasabah yang bermasalah. Ketiga nasabah memilih fasilitas restrukturisasi berdasarkan kemampuan. Keempat yaitu nasabah mengajukan bentuk restrukturisasi. Yang terakhir yaitu kesepakatan antara pihak bank dan nasabah terkait restrukturisasi.

Dari penjelasan maka dapat dipahami, pada proses pelaksanaan pemberian restrukturisasi kredit kepemilikan rumah diimplementasikan sesuai dengan aturan yang berlaku di perbankan. Maka hal tersebut dapat dilakukan restrukturisasi oleh pihak bank dengan ketentuan apabila nasabah memiliki sifat kemauan untuk menyelesaikan kewajibannya. Harapan Restrukturisasi kredit agar mampu menyelamatkan kredit bermasalah sehingga dapat menekan tingkat kredit bermasalah.

3. Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Di sisi lain, kebijakan restrukturisasi dapat meningkatkan aset perbankan dan mendorong arus sektor riil. Restrukturisasi hanya dapat diterapkan kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik dan debitur yang diperkirakan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran pokok atau bunganya. Ini adalah langkah yang diambil oleh bank untuk mempertahankan kredit dan menghindari kerugian lebih lanjut. Oleh karena itu, bank dilarang melakukan restrukturisasi kredit untuk menghindari penurunan kualitas kredit atau untuk membuat penyisihan yang besar atas potensi kerugian aset atau untuk menolak pengakuan pendapatan saat ini.

Restrukturisasi harus meningkatkan tingkat kualitas keuangan dan menghilangkan kelayakan kategori seperti pinjaman bermasalah dan dipertanyakan kepada sub-modal yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bunga khusus atau transaksi likuid dan di bawahnya yang memerlukan perhatian khusus.⁶²

Restrukturisasi bertujuan agar pendapatan bank tidak menurun. Maka dari itu dalam pelaksanaan restrukturisasi yang di terapkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Jember ini apakah sudah efektif. Peneliti

⁶² Observasi di Bank BTN Kantor Cabang Jember, 10 April 2023.

menggunakan 5 ukuran efektivitas agar dapat mengetahui restrukturisasi penanganan kredit yang meliputi:

a. Pendekatan eksperimental

Pendekatan yang dilakukan disini yakni berbentuk restrukturisasi yang berlaku sesuai dengan aturan yakni bentuknya berupa:

- 1) Menurunkan suku bunga
- 2) Memperpanjang jangka waktu
- 3) Mengurangi pokok pinjaman
- 4) Mengurangi jumlah bunga
- 5) menambah fasilitas kredit
- 6) mengambil alih asset yang dimiliki nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Adapun bentuk restrukturisasi yang dilaksanakan bank BTN

Kantor Cabang Jember sesuai dengan wawancara kepada bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember menyatakan:

BTN Kantor Cabang Jember ini menjalankan restrukturisasinya berupa persyaratan kembali atau biasa disebut *reconditioning* ya mbak yang mana itu dapat berupa perubahan persyaratan, nah persyaratan kembali ini dilakukan dengan cara merubah jadwal pembiayaan, merubah jumlah angsuran, dan juga merubah jangka waktu / memberi potongan.⁶³

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Bank BTN Kantor Cabang Jember hanya menerapkan bentuk restrukturisasi yang berupa

⁶³ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

perubahan jangka waktu, perubahan jadwal pembiayaan, serta perubahan jumlah angsuran. Sedangkan jika sesuai dengan aturan yang ada restrukturisasi bentuknya lebih banyak lagi, jadi Bank BTN Kantor Cabang Jember disini dapat dikatakan cukup efektif karena dapat menerapkan 3 bentuk dari 6 bentuk restrukturisasi

b. Pendekatan responsif

Pendekatan responsif disini yakni berupa respon nasabah mengenai restrukturisasi yang telah di laksanakan Bank BTN Kantor Cabang Jember, peneliti melakukan wawancara terhadap 3 nasabah yang bertujuan agar dapat mengetahui seberapa efektifnya restrukturisasi yang di laksanakan Bank BTN Kantor Cabang Jember.

- 1) Bapak Ilham nasabah yang mengalami kredit macet , disini beliau menyatakan bahwa:

Kebijakan yang diterapkan oleh bank BTN Kantor Cabang Jember ini bagi saya sangat berguna ya mbak dan ini sangat menolong saya karena bisnis yang saya jalankan mengalami penurunan sehingga saya tidak dapat membayar angsuran KPR saya.⁶⁴

- 2) Ibu Lina nasabah yang mengalami kredit macet , disini beliau juga menyatakan bahwa:

Adanya restrukturisasi ini sangatlah membantu saya yang mengalami penurunan pendapatan mbak dan juga dengan adanya restrukturisasi beban tanggungan saya perbulan jadi lebih ringan mbak sehingga saya tidak kesulitan dalam pembayaran angsuran KPR yang diambil saya.⁶⁵

⁶⁴ Ilham, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

⁶⁵ Lina, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

3) Bapak Miftah nasabah yang mengalami kredit macet , disini beliau juga menyatakan bahwa:

Dengan adanya restrukturisasi ini sangat membantu saya ya mbak karna disini saya merasa terbantu karena adanya perpanjangan waktu untuk membayar angsuran.⁶⁶

Dapat disimpulkan dari beberapa respon wawancara di atas bahwa dengan adanya restrukturisasi ini sangat membantu serta berguna untuk debitur yang mengalami penurunan pendapatan atau bisnis, para nasabah yang memiliki suatu bisnis tentu sangat membutuhkan adanya restrukturisasi ini. Berdasarkan respon nasabah yang baik tersebut maka restrukturisasi yang dilakukan Bank BTN dapat dikatakan efektif.

c. Pendekatan yang berfokus pada keputusan

Untuk mengetahui keputusan nasabah dalam memilih bentuk restrukturisasi yang ada di bank BTN Kantor Cabang Jember, peneliti melakukan wawancara tentang keputusan nasabah dalam memilih bentuk restrukturisasi.

1. Bapak Ilham :

Disini saya mengambil restrukturisasi dengan perubahan jadwal pembayaran baik sebagian atau keseluruhan. Jadi jadwal pembayaran saya yang awalnya di tanggal 3 itu di rubah oleh bank BTN Kantor Cabang Jember di tanggal pertengahan sehingga saya memiliki senggang waktu yang cukup panjang untuk mengumpulkan biaya angsuran terlebih dahulu, dalam pengambilan bentuk restrukturisasi ini juga saya tidak di paksa oleh pihak bank.⁶⁷

⁶⁶ Miftah, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

⁶⁷ Ilham, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

2. Ibu Lina:

Saya memilih restrukturisasi perpanjangan jangka waktu mbak. Perpanjangan jangka waktu ini merupakan perjanjian antara saya dan juga pihak bank, tentunya dalam memilih bentuk restrukturisasi ini tidak ada pemaksaan dari pihak bank BTN Kantor Cabang Jember karna saya memilihnya sesuai dengan kemampuan saya.⁶⁸

3. Bapak Miftah memutuskan memilih bentuk restrukturisasi:

Restrukturisasi persyaratan kembali atau *reconditioning* yang saya ambil ini dalam bentuk perubahan jumlah angsuran ya mbak karena menurut saya angsuran saya sebelumnya cukup tinggi sehingga saya mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran KPR saya awalnya Rp. 1.300.000 perbulan setelah saya melakukan restrukturisasi sekarang angsuran saya berubah menjadi Rp. 800.000 hal ini membuat saya merasa lebih ringan dalam membayar angsuran bulanan, dan juga dalam pengambilan bentuk restrukturisasi ini tidak ada bentuk pemaksaan dari pihak manapun.⁶⁹

Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan keputusan debitur tersebut adalah pilihan nasabah sendiri yang mengalami penurunan penghasilan, dan hal itu sesuai dengan kesanggupan nasabah untuk membayar angsurannya. Hal ini tentu dengan persetujuan kedua belah pihak. Bisa dilihat dalam pendekatan berdasarkan keputusan ini cukup efektif karena dalam hal ini pihak bank tidak melakukan pemaksaan keputusan.

d. Pendekatan mengenai tujuan

Mengenai tujuan restrukturisasi disini dapat diketahui melalui wawancara dengan bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember mengatakan bahwa:

⁶⁸ Lina, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

⁶⁹ Miftah, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 19 April 2023.

Tujuan restrukturisasi ini yakni untuk membantu debitur agar tidak mengalami kredit macet yang berlebihan. Bank BTN Kantor Cabang Jember berhasil menurunkan NPL KPR 2022 dengan 2021 meskipun tidak banyak setidaknya bisa bertahan dimasa pasca pandemi kemarin dimana pada tahun 2021 NPF Bank BTN Kantor Cabang Jember mencapai 7,0% sedangkan pada tahun 2022 persentase NPF pada kredit KPR di Bank BTN Kantor Cabang Jember sudah mengalami penurunan yang mencapai 6,8%.⁷⁰

Bisa kita tarik kesimpulannya bahwa restrukturisasi Bank BTN Kantor Cabang Jember bisa menurunkan NPL dari tahun 2021 sampai 2022. Sehingga Bank BTN Kantor Cabang Jember bisa bertahan di masa pasca pandemi. Penerapan restrukturisasi ini dapat membantu bank untuk mengatur skema pembayaran nasabah yang mengalami penurunan pemasukan.

Dilihat dari penjelasan wawancara di atas pada 2021 NPL berada pada persentase 7,0% lalu mengalami penurunan di 2022 yakni sebesar 6,8%. Bank BTN Kantor Cabang Jember bisa bertahan dimasa pasca pandemi maka dari itu restrukturisasi ini dapat dikatakan efektif karena bisa menurunkan NPL KPR di Bank BTN Kantor Cabang Jember walau tidak banyak.

e. Pendekatan mengukur keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan restrukturisasi dalam mengurangi kredit macet, peneliti mewawancarai bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember, menyatakan bahwa:

⁷⁰ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

Penerapan Restrukturisasi pada KPR yang diterapkan oleh BTN Kantor Cabang Jember dapat dikatakan efektif ya dalam menurunkan nasabah macet dimana pada tahun 2021 nasabah yang mengalami kredit macet kurang lebih mencapai 79 nasabah sedangkan pada tahun 2022 nasabah kredit macet mencapai 44 nasabah.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Restrukturisasi yang diterapkan oleh Bank BTN Kantor Cabang Jember efektif dalam menurunkan kredit macet dan cukup berhasil dalam mengurangi jumlah nasabah yang mengalami kredit macet.

C. Temuan Pembahasan

Data yang didapatkan peneliti yang dengan mengamati, wawancara serta dokumen selanjutnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk sajian informasi. Para peneliti kemudian menganalisis kembali data dan mempresentasikan hasilnya dalam sebuah diskusi. Temuan yang dicapai antara lain:

1. Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Pemberian sebuah fasilitas pembiayaan terdapat risiko macet. Membuat pembiayaan yang disalurkan tidak bisa tertagih maka merugikan yang dibebankan kepada bank. Setiap analisis pembiayaan memiliki kemungkinan untuk terjadinya kesalahan atau pembiayaan bermasalah pasti ada. Adapun penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:

⁷¹ Fahmi, diwawancara oleh Maulidya Wardatul Arifah, Jember, 17 April 2023.

a. Faktor Internal Bank

1) Penganalisaan pengkreditan yang kurang tepat.

Hal ini terjadi apabila pihak analis kredit kurang disiplin dalam menerapkan prosedur perkreditan sesuai dengan pedoman dan tata cara pemberian kredit. Sehingga menyebabkan penyimpangan dalam sistem dan prosedur perkreditan yang pada akhirnya menyebabkan penilaian terhadap debitur tidak optimal.

2) Kebijakan perkreditan yang kurang selektif

Adanya kebijakan perusahaan tentang target jumlah kredit yang harus direalisasi dalam kurun waktu tertentu mendorong pihak pemutus kredit menempuh jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam menyalurkan kredit. Sehingga mengakibatkan kurang selektifnya dalam memilih calon debitur. Hal ini berkaitan dengan faktor pertama mengenaikurangnya analis kredit oleh pihak

bank. Disamping kurangnya analisis pihak bank ditambah dengan target yang harus dicapai dapat menjadi permasalahan yang berkepanjangan nantinya.

3) Tidak tersedianya petugas khusus untuk melakukan pembinaan nasabah, sehingga munculnya indikasi seorang nasabah akan menjadi nasabah pembiayaan KPR bermasalah, tidak dapat diantisipasi pada saat nasabah tersebut mulai menunggak.

b. Faktor Dari Nasabah

Kemacetan yang disebabkan oleh nasabah diakibatkan 2 hal, yaitu:

- 1) Adanya unsur kesengajaan. Artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikan dengan sendiri bermasalah atau macet.
- 2) Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah memiliki kemauan untuk membayar akan tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai terkena musibah misalnya banjir atau kebakaran.

Mengenai Faktor Penyebab Kredit Macet Dalam Pembiayaan Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dimana faktor penyebab kredit macet berasal dari faktor internal bank dan eksternal.⁷² Faktor Intern Bank meliputi: Pihak bank kurang cermat melakukan analisis terhadap nasabah. Adanya pegawai yang memiliki niat kurang baik dalam memberi pembiayaan terhadap debitur. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pihak bank untuk melakukan analisis kelayakan usaha nasabah sehingga analisis kredit yang dilakukan kurang tepat. Adanya campur tangan direktur dan komisaris yang menyebabkan pegawai bank kesulitan dalam memutuskan kredit. Pelaksanaan monitoring kredit yang kurang rutin. Sedangkan faktor ekstern Bank meliputi : Nasabah sengaja tidak membayar cicilan. Peminjam yang usahanya membutuhkan modal besar berdampak pada pemenuhan kebutuhan pertumbuhan modal kerja.

⁷² Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2020), 112.

Nasabah melakukan penyelewengan dana misalnya nasabah pinjaman mengajukan investasi tetapi setelah pinjaman diberikan harus digunakan untuk modal kerja. Adanya peristiwa tak terduga seperti bencana alam, ketidakstabilan ekonomi atau inflasi.

2. Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab penyajian data maka akan diuraikan bahwa pelaksanaan restrukturisasi pada Bank BTN Kantor Cabang Jember merupakan penerapan kebijakan OJK dalam menghadapi pandemi. OJK mengeluarkan kebijakan yang terdapat pada POJK No.48 /POJK.03/2020 mengenai perubahan atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 11/POJK.03/2020 mengenai stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran pandemi 2019. Agar bank memberikan keringanan atau restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi. Bentuk *restrukturisasi* diatur dalam Pasal 20 ayat 3 yang bentuknya berupa: pengurangan bagi hasil kredit, pengurangan keuntungan pokok, perpanjangan jangka waktu pembiayaan, penambahan fasilitas pembiayaan, Akuisisi aset debitur atau konversi keuangan menjadi ekuitas perusahaan debitur.⁷³ Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pihak Bank BTN Kantor

⁷³ Eka Jaya Subadi, *Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan* (Yogyakarta: 2019), 7.

Cabang Jember dimana bentuk restrukturisasi yang di pakai pihak Bank BTN Kantor Cabang Jember yakni, perubahan jangka waktu atau pemberian potongan, perubahan jumlah angsuran serta perubahan jadwal pembiayaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Guntur Setyawan yang menyatakan bahwa implementasi merupakan perpanjangan dari kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan kegiatan untuk mencapainya dan memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.⁷⁴ berdasarkan wawancara KPR BTN Kantor Cabang Jember proses pelaksanaan restrukturisasi keuangan bank adalah (1) bank mempertimbangkan keadaan nasabah kredit macet (2) bank menawarkan restrukturisasi/penyesuaian jangka waktu pembayaran kepada nasabah yang bermasalah (3) nasabah memilih fasilitas restrukturisasi berdasarkan kemampuan (4) adanya pengajuan bentuk restrukturisasi persyaratan kembali (5) adanya kesepakatan bersama antara bank dan nasabah. Restrukturisasi diperuntukan untuk debitur KPR yang mengalami penurunan omset sehingga tidak mampu membayar angsuran kepada bank. Setelah adanya restrukturisasi, kolektibilitas nasabah dapat menjadi lancar kembali. Hal ini terbukti dengan adanya data NPL Bank BTN Kantor Cabang Jember di tahun 2021 yang mencapai 7.0% dan pada tahun 2022 NPL menurun menjadi 6.8%.

⁷⁴ Ardina Prafitasari, "Organisasi Kepemudaan yang Efetif dan Efesien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi," *Translitera* 4, no 3 (2016): h 36.

Menurut teori Ratih dalam menyelamatkan kredit macet melalui restrukturisasi dapat dilakukan dengan memberi keringanan berbentuk jangka waktu, pembayaran ataupun jumlah angsuran.⁷⁵ Di Bank BTN Kantor Cabang Jember restrukturisasi kreditnya dilakukan dengan cara memberi keringanan berupa jangka waktu pembayaran atau berupa jumlah angsuran dan hal tersebut sesuai dengan teori Ratih.

Melihat adanya restrukturisasi pembiayaan KPR oleh Bank BTN Kantor Cabang Jember menurut peneliti sebaiknya pihak bank lebih maksimal dalam menerapkan atau memakai seluruh bentuk-bentuk restrukturisasi yang sesuai pasal 20 ayat (3) agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam pengurangan kredit macet.

3. Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

Dalam melakukan restrukturisasi pengelolaan kredit macet pemilikan rumah di Bank BTN Kantor Cabang Jember, bank telah memperhatikan berbagai aspek agar program restrukturisasi berjalan efektif sesuai tujuannya. Efektivitas proyek tercapai ketika fungsi dan tujuan proyek tercapai sesuai dengan rencana. Hal ini dapat ditunjukkan melalui program yang tepat dirancang untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap dana program dan penyediaan sumber daya yang mendukung akuntabilitas pengelolaan program dan alokasi dana.

⁷⁵ Ratih Amelia, dkk, *Keuangan & Perbankan* (Bandung: Sadari, 2019), 64.

Menurut Teori Al-Jabar untuk memperkirakan Efektivitas dapat menggunakan pendekatan eksperimental, pendekatan responsif, pendekatan keputusan, pendekatan tujuan, pendekatan keberhasilan.⁷⁶

Adapun bentuk-bentuk restrukturisasi yang dijalankan Bank BTN Kantor Cabang Jember yaitu perubahan jadwal pembiayaan, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu atau pemberian potongan. Hal ini sesuai berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BTN Kantor Cabang Jember yang telah berpedoman dengan ketentuan UU yang berlaku. Sesuai teori ukuran efektivitas Al Jabar dapat diketahui bahwa hasilnya cukup efektif yang mana (1) pendekatan eksperimental bentuk restrukturisasi yang di pakai Bank BTN Kantor Cabang Jember itu cuma persyaratan kembali yang berupa perubahan jangka waktu atau pemberian potongan, perubahan jadwal pembiayaan, perubahan jumlah angsuran. Bank BTN Kantor Cabang Jember belum terlalu efektif karena hanya dapat menerapkan 3 bentuk *reconditioning*. (2) pendekatan responsif nasabah, dengan adanya retrukturisasi ini pihak nasabah yang mengalami penurunan pendapatan dan bisnis merasa tertolong. (3) pendekatan keputusan, nasabah memiliki hak untuk memilih bentuk restrukturisasinya yang sesuai dengan kemampuan nasabah dan tidak ada paksaan dalam memilih bentuk restrukturisasi dari pihak lain. (4) pendekatan tujuan, dimana Bank BTN Kantor Cabang Jember berhasil meminimalisir agar tidak terjadi kredit macet yang berlebihan hal

⁷⁶ Ameliasari Tauresia Kesuma, "Efektifitas Model Pembelajaran SATUS Pada Mata Pelajaran Akutansi Usaha Dagang," *Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan IX*, no. 2 (Desember, 2014): 151.

tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dan data NPL Bank BTN Kantor Cabang Jember. (5) pendekatan keberhasilan, Bank BTN Kantor Cabang Jember berhasil mengurangi kredit macet dan dengan adanya restrukturisasi ini pihak nasabah tidak merasa dirugikan.

Sehingga penulis menyimpulkan penelitian tentang efektivitas restrukturisasi pembiayaan kepemilikan rumah di Bank BTN Kantor Cabang Jember yang berdasarkan dari lima ukuran efektivitas yang di cetuskan Al Jabar tersebut dapat dikatakan cukup efektif dalam pelaksanaannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan kredit macet di Bank BTN Cabang Jember adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang disebabkan oleh pihak Bank sendiri seperti kesalahan ketika melakukan analisa. Faktor eksternal yaitu disebabkan oleh pihak kreditur, baik karena unsur kesengajaan maupun tidak sengaja.
2. Pelaksanaan restrukturisasi yang dilakukan Bank BTN Kantor Cabang Jember diawali dengan pihak bank melihat kondisi nasabah kredit macet, dalam hal ini pihak bank memberikan tawaran restrukturisasi berupa persyaratan kembali untuk nasabah yang mengalami kesulitan pembayaran, setelah itu nasabah memilih bentuk restrukturisasi yang sesuai dengan kemampuan, apabila nasabah telah memilih bentuk restrukturisasi maka akan ada kesepakatan bersama antara pihak bank dengan pihak nasabah, setelah itu pihak bank memberi keputusan mengenai restrukturisasi tersebut.
3. Efektifitas restrukturisasi penanganan kredit macet dalam pembiayaan KPR di Bank BTN Kantor Cabang Jember di ukur dengan 5 pendekatan sebagai ukuran efektivitas yaitu pendekatan eksperimental, pendekatan

responsif, pendekatan keputusan, pendekatan tujuan dan pendekatan keberhasilan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi bagi:

1. Bagi masyarakat yang memiliki pinjaman di bank khususnya Bank BTN Kantor Cabang Jember yang pendapatannya menurun dapat mengajukan restrukturisasi pembiayaan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Bagi bank lain dapat menjadikan Bank BTN Kantor Cabang Jember sebagai salah satu contoh pelaksanaan restrukturisasi yang berhasil menurunkan NPL. Sehingga laba serta pendapatan NPL bank dapat terselamatkan.
3. Bagi Bank BTN Kantor Cabang Jember dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah, pihak bank harus lebih berhati-hati serta teliti dalam proses pemberian pembiayaan terhadap nasabah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Ratih dkk. *Keuangan & Perbankan*. Bandung: Sadari, 2019.
- Andria Permata Vithzal, Vietzal Rivai. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Ayuningrum, Dessi. Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Pembiayaan (KPR Syariah) Terhadap Penjualan (Studi Kasus Bank BTN Konvensional Dengan Bank BTN Syariah di Jakarta). Skripsi, Universitas Pelita Bangsa, 2019.
- Emiel Salim Siregar Yakup, Muhammad, Abdul Gani. Pengaturan Hukum Terhadap Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *Jurnal Pionir* Vol 6 No. 1, 2020.
- Fithriah Jurusan. 2018. Efektivitas Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Cabang Parepare (Analisis Ekonomi Islam). Skripsi, Universitas Islam Parepare.
- Frismen, Amelia. Program Restrukturisasi Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Kpr) Bermasalah Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Hanan, Abdul. Analisis faktor-faktor keputusan konsumen dalam memilih pembiayaan KPR Syariah Di Bank BTN Syariah Kota Cirebon. Skripsi, IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2018.
- Hariyani, Iswi. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Herdiana, Aurelia Sherly. Analisis Dampak Restrukturisasi Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Setelah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pt. Bank Jatim Cabang Pembantu Cerme). Skripsi, Universitas Internasional Semen Indonesia, 2022.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Mahasari Ni Made Intan. Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah Pada UMKM Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. BPR Bank Daerah Bangli. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021.
- Mardiyah R. Mekanisme penanganan kredit macet BMT UGT Cabang Kokop pada komunitas bakul ikan di Desa Banyusangka Kabupaten Bangkalan. Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- Natalia Windy. Analisis Upaya Penyelesaian Kredit Macet Dengan Strategi Restrukturisasi Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tianyar Di Masa Pandemi Covid19. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2022.
- Poerba, Omega Ruth Cahaya. Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Terhadap Pencegahan Kredit Bermasalah Di Bank Panin Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022.
- Pratama, Guntur Putra. Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank BRI Syariah KANTOR CABANGP Jakarta Serpong. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Ramadhan, Alfian Gusti. Analisis Kualitas Pelayanan Pada Bank BTN Syariah Pekanbaru (KPR). Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.
- Rasphian, Rangga. Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit KPR Pada PT. Bank BTN. Thesis, UPN" Veteran Jawa Timurm, 2022.
- Reksa Angga Zulfikar. Efektivitas Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Di BTN Kantor Cabang Makassar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.
- Rika Destri Wulansari, Yunia, Dabella, Kurniasih Dwi Astuti. *Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Serang (Perseroda) Cabang Kasemen*. Ristansi: Riset Akuntansi, 2022.
- Sari Rizky Mulia. Penyelesaian Kredit Macet Pada Kredit Ringan Tanpa Agunan Di PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Bekasi. Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, 2019.
- Simatupang H. Bachtiar. Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Sumatera Utara*, 2019.
- Subadi, Eka Jaya. *Restrukturisasi Kredit Macet Perbankan*. Yogyakarta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*". Bandung: CV Alfabeta Bandung, 2016.
- Tika, Moh. Pabudu. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019
- Trinik Susmonowati, Yunus Muhammad. Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Pemilikan Rumah Untuk Menekan Adanya Kredit Macet Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Bekasi. *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2022.

Wilya Lia. Prosedur Penanganan Kredit Macet Pada Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Di Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya. Skripsi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2022.

Yudiani Ni Kadek. Analisis Efektivitas Restrukturisasi Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kintamani Perdana). Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021.

Zulaika. Pelaksanaan Restrukturisasi Atau Penundaan Pembayaran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Oleh Nasabah Yang Terdampak Covid-19 Pada Bank BTN Cabang Panam Kota Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember	<p>1. Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet</p> <p>2. Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah</p>	<p>1. Bentuk Restrukturisasi Kredit Macet</p> <p>2. Tahapan Restrukturisasi Kredit Macet</p> <p>1. Jumlah Nasabah Kredit Macet Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah</p> <p>2. Penilaian Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember</p> <p>b. Pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember</p> <p>c. Nasabah KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Observasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Subjek Penelitian: Wawancara dan Observasi Langsung</p> <p>3. Lokasi: Bank BTB Kantor Cabang Jember</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisis Data:</p> <p>a. Pengumpulan Data</p> <p>b. Reduksi Data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Pengambilan Kesimpulan</p>	<p>1. Bagaimana Pelaksanaan Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?</p> <p>2. Bagaimana Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidya Wardatul Arifah
NIM : E20191157
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Maulidya Wardatul Arifah
maulidya wardatul Arifah
Nim. E20191157

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER

1. Pedoman Wawancara Kepala Pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember

- a. Bagaimana Sejarah Bank BTN Kantor Cabang Jember?
- b. Apa Visi dan Misi Bank BTN Kantor Cabang Jember?
- c. Bagaimana Struktur Organisasi Bank BTN Kantor Cabang Jember?
- d. Apa Saja Produk dan Layanan Yang Ada di Bank BTN Kantor Cabang Jember?

2. Pedoman Wawancara Kepala Pimpinan CRSU dan Pihak survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember

- a. Bagaimana Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember ?
- b. Bagaimana Proses Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Dalam Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember ?
- c. Bagaimana Mengimplementasikan Restrukturisasi Pada Nasabah?
- d. Bagaimana Kriteria Nasabah Yang Bisa Mendapatkan Restrukturisasi?
- e. Bagaimana Prosedur Restrukturisasi Yang Dijalankan Oleh Bank BTN Kantor Cabang Jember?
- f. Apa Alasan Bank Mengeluarkan Kebijakan Restrukturisasi Pada Nasabah?
- g. Apakah Pelaksanaan Restrukturisasi Yang Dilakukan Oleh Bank BTN Kantor Cabang Jember Efektif Dalam Mengatasi Kredit Macet dan Bisa Digunakan Sebagai Strategi Penurunan Kredit Bermasalah?

3. Pedoman Wawancara Nasabah Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember

- a. Apakah Nasabah Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember Merasa Terbantu?
- b. Bagaimana Kesepakatan Mengenai Restrukturisasi Yang Akan Dipilih Nasabah?
- c. Apakah Nasabah Merasa Dirugikan Karena Adanya Restrukturisasi Ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-61 /Un.22/7.a/PP.00.9/01/2023 10 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Bank BTN Kantor Cabang Jember
Jl. Ahmad Yani, Patrang, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Maulidya Wardatul Arifah
NIM : E20191157
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Restrukturisasi Penanganan Kredit Macet Terhadap Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Di Bank BTN Kantor Cabang Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT SELESAI PENELITIAN



No : 44.IJMB.III/OPR/III/2023

Jember, 8 Mei 2023

Lampiran : -

KepadaYth :

Pimpinan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Kabupaten Jember
Di -
Tempat

Perihal : Keterangan selesai penelitian

Sehubungan dengan telah selesainya Penelitian di BTN KC Jember, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Maulidya Wardatul Anifah / E20191157
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Penelitian : "EFEKTIVITAS RESTRUKTURISASI PENANGANAN KREDIT MACET DALAM PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH DI BANK BTN KANTOR CABANG JEMBER".
Lokasi : PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), Tbk Kantor Cabang Jember

Bahwasannya yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Perusahaan Kami dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), Tbk
KANTOR CABANG JEMBER


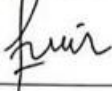
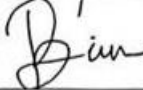




PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Jember
Jl. A. Yani No. 5 Jember

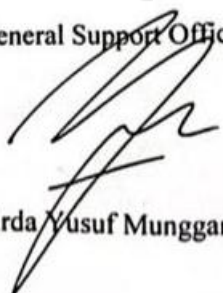
Telp. +62331 – 484611
Email kc.jember@btn.co.id
www.btn.co.id

No. NPWP : 01.001.609.5.428.0001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	20 Februari 2023	Peneliti mengantarkan surat ijin penelitian kepada Bank BTN KC Jember	
2	10 April 2023	Peneliti melakukan wawancara di Bank BTN KC Jember	
3	17 April 2023	Peneliti melakukan wawancara di Bank BTN KC Jember	
4	19 April 2023	Peneliti melakukan wawancara terhadap informan nasabah KPR Bank BTN KC Jember	
5	08 Mei 2023	Peneliti meminta surat selesai penelitian di Bank BTN KC Jember dan berterima kasih kepada Bank BTN KC Jember untuk dilakukan Penelitian skripsi	
6			
7			
8			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 08 Mei 2023
General Support Officer


Arda Yusuf Munggaran

DOKUMENTASI



Dokumentasi penyerahan surat izin penelitian kepada Bank BTN Kantor Cabang Jember



Wawancara dengan Bapak Fahmi selaku kepala pimpinan CRSU Bank BTN Kantor Cabang Jember



Wawancara dengan Bapak Rony selaku pihak Survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember



Wawancara dengan Bapak Bima selaku pihak Survei KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember



Wawancara dengan Bapak Miftah selaku Nasabah KPR Bank BTN Kantor Cabang Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Ibu Lina selaku Nasabah Bank BTN Kantor Cabang Jember

BIODATA PENULIS



Nama : Maulidya Wardatul Arifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 28 Mei 2001
Alamat : Kajan RT.02 RW 015, Karangsono,
Bangsalsari, Jember
Agama : Islam
No. Telpon : 085895834414
Email : maulidyaarifah28@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Dahlia II (2007-2008)
MI/SD : SDN Karangsono II (2008-2013)
MTs/SMP : MTs Nahdlatuth Thalabah Yasinat (2013-2016)
MA/SMA : MAN 1 Jember (2016-2019)
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember(2019-2023)